PENGOLAHAN BERAS ANALOG BERBASIS UBI JALAR

BIDANG KEUANGAN

POTATO BASED ANALOG RICE PROCESSING

FINANCIAL DIVISION

Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
dari Program Studi Ekonomi Islam

Acc Draft Tugas Akhir untuk diajukan
ujian pendadaran pada periode ini

14 November 2024

Pembimbing

Junaidi Safitri, S.E.I., MEI

Oleh:

ADIP IZZULHAQ ALMUFAHHIR

20423012

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

LEMBAR PERNAYATAAN KEASLIAN

LEMBAR PERNAYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama	: Adip Izzulhaq Al Mufahhir
NIM	: 20423012
Program Studi	: Ekonomi Islam
Fakultas	: Ilmu Agama Islam
Judul tugas akhir	: **Pengolahan Beras Analog Berbasi Ubi Jalar**

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan tugas akhir perintisan bisnis ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan tigas akhir perintisan bisnis ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernayataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 14 November 2024



Adip Izzulhaq Al Mufahhir

NOTA DINAS

Yogyakarta,14 November 2024

12 Jumadil Awal 1445 H

Hal : Tugas Akhir Perintisan Bisnis

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam

Universitas Islam Indonesia

D.I Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan Penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 15/Del/60/DAATI/FIAI/I/2024/X/2024 Tanggal 03 Januari 2024 M, 21 Jumadil Akhir 1445 H atas tugas kami sebagai pembimbing skrip si saudara:

Nama	: Adip Izzulhaq Almufahhir
Nomor Induk Mahasiswa	: 20423012
Fakultas	: Ilmu Agama Islam
Jurusan/Program Studi	: Ekonomi Islam
Tahun Akademik	: 2023/2024
Judul Skripsi	: Pengolahan Beras Analog Berbasis Ubi Jalar (Buberas)

Setelah kami teliti adakah perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa tugas Akhir Perintrisan Bisnis saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dikumpulkan dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) ekslampar Tugas Akhir Perintisan Bisnis yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dosen Pembimbing

Junaidi Safitri, S.E.I., MEI

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Adip Izzulhaq Al Mufahhir
NIM	: 20423012
Program Studi	: Ekonomi Islam
Fakultas	: Ilmu Agama Islam
Judul tugas akhir	**: Pengolahan Beras Analog Berbasi Ubi Jalar**
Pembimbing	: Junaidi Safitri, SEI., MEI

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah Tugas Akhir Perintisan Bisnis pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Dosen Pembimbing



Junaidi Safitri, S.E.I., MEI

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Perintisan Bisnis



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan dalam Sidang Skripsi Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari	:	Selasa
Tanggal	:	3 Desember 2024
Judul Skripsi	:	Pengolahan Beras Analog Berbasis Ubi Jalar
Disusun oleh	:	ADIP IZZULHAQ AL-MUFAHHIR
Nomor Mahasiswa	:	20423012

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing	:	Junaidi Safitri, SEI, MEI
Penguji I	:	Sofwan Hadikusuma, Lc, ME
Penguji II	:	Muhammad Iqbal, SEI, MSI

Yogyakarta, 3 Desember 2024

Dr. Drs. Asmuni, MA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan pemilik alam semesta yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan Tugas Akhir Perintisan Bisnis ini. Shalawat serta salam atas Rasulullah Muhammad SAW atas segala petunjuk kebaikan yang Beliau berikan kepada penulis dan penulis harapkan syafaatnya di hari pertanggungjawaban nanti. Melalui sebuah karya yang penulis susun dengan sebaik-baiknya dan penulis persembahkan karya kepada :

Ibunda penulis,Kholifatussa'diah dan Ayahanda penulis, Amrozi dan penulis juga mengucapkan terimakasih kepada temen deket tercinta Alfarabi Hazza yang telah menemani selama menyelesaikan Tugas Akhir Proposal Perintisan Bisnis ini. Penulis mengucapkan terimakasih banyak atas segala doa yang senantiasa mengalir untuk penulis, atas seluruh cinta dan kasih sayang yang utuh, atas semua motivasi yang penuh, atas segala dukungan dan restu yang selalu tercurahkan, atas segala kebahagiaan yang tak pernah lelah diberikan serta atas pengorbanan dan jerih payah yang tiada habisnya.

Terimakasih banyak penulis ucapkan kepada seluruh dosen di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia terkhusus kepada dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah membimbing penulis dari awal masa perkuliahan hingga saat ini. Selain itu, penulis ucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing yaitu Bapak Junaidi Safitri, SEI., MEI yang telah membantu dan memberikan usulan terhadap penulisan Tugas Akhir perintisan Bisnis Hingga akhir sidang saat ini.

Terimakasih kepada tim *support* dan teman kelompok yaitu Hikmatiar dan Al farabi hazza yang selama ini telah berjuang bersama – sama dan juga kepada saudara, teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Terimakasih pula untuk diri penulis sendiri yang telah berjuang sejauh ini dan berusaha melakukan yang terbaik demi orang – orang yang penulis sayangi menyayangi penulis.

HALAMAN MOTTO

“Makanan Bergizi Sumber Energi Positif”

“Makanan Sehat Itu Gaya Hidup, Bukan Seekedar Pilihan”

ABSTRAK
PENGOLAHAN BERAS ANALOG BERBASIS UBI JALAR

ADIP IZZULHAQ ALMUFAHHIR

20423012

Manusia memiliki beberapa jenis kebutuhan baik primer, sekunder dan tersier. Salah satu kebutuhan primern manusia adalah makanan. Bisnis makanan termasuk dalam peluang yang sangat potensial karena kebutuhan manusia terhadap energi sebelum menjalankan aktivitas. Setelah melakukan pertimbangan melalui diskusi tim, lalu melalui observasi dan riset pasarsecara langsung dan sosial media, penulis dan tim sepakat untuk mengembangkan bisnis makanan berbahan dasar ubi yang berasal dari tumbuhan organik. Bisnis yang berorientasi pada kesehatan dan berpartisipasi mendaur ulang limbah sisa sehingga diharapkan mampu mengurangi limbah yang tidak berguna dan merupakan salah satu ikhtiar menjadi *insan rahmatanlil'alamin.* Bisnis dijalankan mulai bulan Januari 2024 sampai dengan Juni 2024. Penjualan dilakukan secara langsung dan juga menggunakan sosial media seperti instagram dengan fasilitas pelayanan antar. Dalam bisnis ini penulis bertanggung jawab untuk mengelola dan mengatur keuangan bisnis secara transparan, amanah dan tidak melanggar aturan syari'at. Tugas yang dujalankan yaitu menganalisis keuangan sebelum pelaksanaan bisnis, menyusun laporan arus kas harian, menyusun laporan keuangan harian serta berkoordinasai dengan bagian produksi dan pemasaran terkaitr keuangan dan keberlangsungan bisnis. Dalam proses analisis keuangan, penulis menyusun laporan arus kas setiap akhir bulan, lalu menyusun laporan laba rugi dan juga menyusun laporan neraca. Pengambilan keputusan keuangan didapatkan dari diskusi bersama antar anggota tim dan dipimpin oleh penulis sebagai pengelola keuangan.

Kata kunci : makanan; daur ulang; laporan; keuangan

ABSTRACT

POTATO BASED ANALOG RICE PROCESSING
FINANCIAL DIVISION

ADIP IZZULHAQ ALMUFAHHIR

20423012

Humans have several types of needs, both primary, secondary and tertiary. One of the primary human needs is food. The food business is included in a very potential opportunity because of the human needs for energy before carrying out activies. After considering through team discussions, then through direct market observation and research and social media, the author and the team agreed to develop a food business based on cassava from organic plants. A health-oriented busness and participating in recycling waste is expected to be able to reduce useless wate and is one of the efforts to become a rahmatanlil'alamin person. The business was run from january 2024 to hune 2024. Sales ware carried out directly and also using socialmedia such as instagram with delivery service facilities. In this business, the author is responsible for managing and organizing business finances transparently, honestly and not vilating sharia rules. The tasks carried out are analyzing finances before implementing the business, compiling daily cash flow reports, copiling daily financial reports and coordinating with the production and marketing departements regarding finances and business continuty. In the financial analysis process, the author prepares a cash flow report at the end of each month, then prepares a profit an ioss report and also perpares a balance sheet report. Financial decision making is obtained from discussions between team members and led by the author as the financial manager.

Keywords : food; recycling; report; finance

PEDOMAN TRANSLITASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTRI AGAMA DAN MENTRI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam tranliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagaian dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1 Tabel Transliterasi Konsonan

Huruuf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye

Huruuf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti Vokal bahasa indonesia, terdiri dari vokal tuggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong.*

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, tranliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2 Tabel Transliterasinya Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
-َ	Fathah	a	a
-ِ	Kasrah	i	i
-ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3 Tabel Transliterasinya Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
....يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
..وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- قَرَ أَ koroa
- كَتَبَ Kataba
- سَاَلَ Saala
- كَيفَ Kayfa
- قَولَ Kaula

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4 Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...يَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وّ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيْلَ qīla
- يَقُوْلُ yaqūlu

D. Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta'marbutah hidup

   Ta'marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t"
2. Ta'marbutah mati

   Ta'marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ raudah
- اَلْمَكْتَبَةُ الإِسْلاَ مِيَةُ al-maktabahal-islamiyah/al-maktabatulislamiyah
- خُطبَة hutbah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- فَعَّلَ faala
- البِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

K

ata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah dan kata sandang itu dibedakan atas:

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "i" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan ang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّأْسُ ar-rasu
- الإسلاَمٌ al-islamu
- الشُكْرُ asy-syukru

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengan dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تأْكُلُ ta'kulu
- شَيئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

-	وانّ الله فهوخير الرَّازقينَ	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
-	بسم الله مجراها وَمُرْسها	Bismillāhi majrehā wa mursahā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

-	الحمد الله ربِّ العا لمينَ	Alhamdu lillāhi rabbi al-‘ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil ‘ālamīn
-	الرحمن الرّحيم	Ar-rahmānir rahīm / Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, hurf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

-	الله غفورٌرحيم	Allaāhu gafūrun rahīm
-	لله الأُمورجميعًا	Lillāhi al-amru jamī’an/ Lillāhil-amru jamī’an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagin yang tak terpisahkandengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Perintisan Bisnis ini dengan penuh kelancaran. Shalawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah menjadi teladan penulis untuk terus bersemangat dan menjalankan kebaikan, termasuk melakukan dan menulis Tugas Akhir Perintisan Bisnis dengan judul Pengolahan Beras Analog Berbasis Ubi Jalar.

Penghargaan dan terima kasih juga penulis berikan kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, ST., M.S.c., Ph.D, selaku rektor Universitas Islam Indonesia Beserta seluruh jajarannya dan rektor-rektor sebelumnya yang telah meberikan kesempatan kepada kami untuk menutut ilmu menjadi mahasiswa di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs Asmuni, MA., beserta jajarannya selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M. selaku ketua jurusan Fakultas Ilmu Agama Islam
4. Bapak Rheyza Virgiawan, Lc., ME., selaku Ketua Prodi Ekonomi Islam.
5. Bapak Junaidi Safitri, SEI., MEI., Selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Perintisan Bisnis. Yang telah memberikan dukungan, arahan, masukan, dan bimbingan dengan penuh kesabaran kepada penulis dalam menjalani kewajiban mahasiswa di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
6. Segenap Dosen serta staf Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat dan juga memberikan pelayanan kepada mahasiswa Prodi Ekonomi Islam.
7. Kedua Orang Tua, Ayahanda Amrozi dan Ibunda Kholifatussa'diah yang selalu memberikan penulis semangat dan doa yang selalu dipanjatkan serta

motivasi untuk kelancaran penyusunan tugas akhir Perintisan Bisnis penulis.

8. Teman dekat tercinta penulis, Caca yang senantiasa mendampingi dan membantu guna kelancaran dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini.
9. Teman kelompok Hikmatiar Ramdhani Bahri dan Al-farabi Hazza Reswari yang telah bekerjasama menyelesaikan Perintisan Bisnis ini.
10. Saudara, sahabat dan teman-teman penulis yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan, semangat yang luar biasa, dan informasi penting terkait syarat Tugas Akhir Perintisan Bisnis ini.

Dengan kerendahan hati, penulis memohon kepada seluruh pihak atas segala kesalahan dan hal-hal yang kurang berkenan di hati, itu semata-mata kelalaian dan kekhilafan dari penulis sendiri. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga Laporan Tugas Akhir Perintisan Bisnis dapat berguna dan menambah pengetahuan bagi para pembacanya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 14 November 2024

Adip Izzulhaq almufahhir

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNAYATAAN KEASLIAN ii
REKOMENDASI PEMBIMBING iv
LEMBAR PENGESAHAN v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
ABSTRAK viii
ABSTRACT ix
PEDOMAN TRANSLITASI ARAB LATIN x
KATA PENGANTAR xvii
DAFTAR ISI xix
DAFTAR TABEL xxi
DAFTAR GAMBAR xxii
DAFTAR LAMPIRAN xxiii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Capaian Target 9
C. Sistematika Penulisan 10
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN PERINTISAN BISNIS 12
A. Profil Bisnis 12
B. Pelaksanaan Bisnis 18
BAB III IDENTIFIKASI DAN PEMECAHAN MASALAH 41
A. Identifikasi Masalah 41
B. Tinjauan Teoritis Keuangan 42
C. Pemecahan Masalah Keuangan 48

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN 50
A. Kesimpulan 50
B. Saran 51
DAFTAR PUSTAKA 52
LAMPIRAN 55
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 64

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Capaian Target 9
Tabel 2.1 Deskripsi Tugas 17
Tabel 2.2 Rencana Anggaran Kebutuhan Modal Buberas 20
Tabel 2.3 Pengumpulan modal awal 21
Tabel 2.5 Pembelian Kelengkapan Produk 21
Tabel 2.6Pembelian Alat tulis kantor 22
Tabel 2.7Beban Bensin 22
Tabel 2.8Pembelian Stiker 23
Tabel 2.9 Pembelian Bahan Baku 23
Tabel 2.10 Beban Pengiriman Bahan Baku 24
Tabel 2.11 *Cash Flowh* Periode Mei 25
Tabel 2.12 *Cash Flowh* Bulan Juni Pekan 1 26
Tabel 2.13 *Cash Flow* Bulan Juni Pekan 2 26
Tabel 2.14 *Cash Flow* Bulan Juni Pekan 3 26
Tabel 2.15 *Cash Flow* Bulan Juni Pekan 4 27
Tabel 2.16 Tabel Biaya Produksi Keseluruhan 28
Tabel 2.17 Rekapan Transaksi Beras Analog 30
Tabel 2.18 Laporan Laba Rugi 31
Tabel 2.19 Laporan Arus Kas Neraca 33
Tabel 2.20 Hasil Survei 35
Tabel 2.21 Capaian Target Bagian Keuangan 39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tampilan Produk 2
Gambar 1.2 Pengukusan Beras 3
Gambar 1.3 Pembentukan Beras 3
Gambar 1.4 Hal Utama Saat Membeli Beras Analog 4
Gambar 1.5 Kesukaan Bentuk Kemasan 5
Gambar 1.6 kepedulian tentang kesehatan 5
Gambar 1.7 Kecenderungan Kualitas Beras Analog 6
Gambar 1.8 Kesukaan Saat Memesan Beras Analog 7
Gambar 1.9 Metode Pembayaran Yang Disukai 7
Gambar 1.10 Terkait Harga Beras Analog 8
Gambar 2.1 Logo Buberas 15
Gambar 2.2 Bagan Struktur Organisasi 16
Gambar 2.5 Proses Produksi 36
Gambar 2.6 Proses Membantu Pemasaran 38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 4.1ubi lagi dikukus 55
Lampiran 4.2 ubi setelah dikukus 55
Lampiran 4.3 pencetakan beras analog 56
Lampiran 4.4 beras setelah dikeringkan 56
Lampiran4. 5Ubi yang akan diolah 57
Lampiran 4.6foto kemasan 57
Lampiran 4.7 salah satu customer 58
Lampiran 4.8 Customer ingin diet 58
Lampiran 4.9foto standing pouch 59
Lampiran 4.10 Biaya Produksi keseluruhan 60
Lampiran 4.12tabel keseluruhan kas 61
Lampiran 4.13Tabel arus kas bulanan pendapatan pengeluaran 62
Lampiran 4.14Tabel Laporan laba rugi 64

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Herawati et al (2014) Pertanian dan produksi pangan merupakan aspek penting dalam menjaga ketahanan pangan suatu negara. Salah satu komoditas pangan yang sangat penting adalah beras. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, beberapa negara mengalami masalah terkait ketahanan pangan karena faktor – faktor seperti perubahan iklim. Kerentanan terhadap hama, dan pendekatan baru telah dikembangkan, salah satuya adalah produksi "beras analog" berbasis ubi jalar. Ubi jalar sebagai bahan baku telah menjadi perhatian utama dalam pengembangan beras analog. Karena memiliki sejumlah keunggulan. Ubi jalar merupakan tanaman yang tumbuh dengan cepat, tahan terhadap kondisis iklim yang berubah, dan memiliki potensi untuk memberikan hasil yang tinggi. Selain itu, ubi jalar juga kaya akan karbohidrat, serat, dan nutrisi penting lainya.

Salah satu permasalahan utama dalam pengempalan beras analog berbasis ubi jalar adalah kurangnya kesadaran konsumen tentang produk ini. Banyak konsumen belum familiar dengan konsep beras analog atau belum tau manfaatnya. Beras analog ubi jalar harus bersaing dengan beras konvensional yang telah menjadi pilihan utama konsumen salama bertahun – tahun. Mereka harus memenangkan hati konsumen dengan rasa, tekstur, dan kualitas yang sebanding atau lebih baik daripada beras konvensional. Produksi beras analog berbasis ubi jalar memerlukan Teknik dan infrastruktur yang sesuai. Selain itu, perolehan ubi jalar dalam jumlah besar untuk memenuhi permintaan pasar bisa menjadi tantangan bagi petani maka memerlukan pengembangan sistem pasokan yang handal dan berkelanjutan.

Beras analog merupakan makanan alternatif pengganti beras putih. Dalam mengolah beras analog terdapat beberapa jenis bahan, salah satunya ubi Jalar. Ubi Jalar berasal dari berbagai jenis tumbuhan. Tetapi, salah satu yang paling terkenal adalah ubi jalar (lpomoea batatas). Ubi jalar adalah akar penyimpanan yang tumbuh di tanaman.. Ubi jalar memiliki berbagai warna dan variasi, termasuk ubi jalar orange, ungu, dan lainya.

Berbagai cara dilakukan untuk dapat mencapai pola hidup sehat, dari rutin berolahraga hingga aktif dalam memilih makanan serta minuman sehat. Kesadaran pentingnya pola hidup dengan sehat harus tertanam sejak dini dan dapat mendorong seseorang dengan lingkungan sekitarnya. Di kutip dari laman databoks bahwa, konsumsi beras yang terdapat di seluruh dunia Indonesia menduduki posisi ke 4 di dunia dengan jumlah 37,6 juta (2022/2023). Berdasarkan laporan Departemen pertanian produksi beras global mencapai 507,4 juta metrik ton pada musim 2022/2023. Sementara konsumsi beras global mencapai 521,37 juta metrik ton pada periode yang sama.

Penulis dan tim telah melakukan pengamatan secara langsung kepada para pedagang beras yang berada di Yogyakarta, mayoritas para penjual beras hanya menyediakan beras yang berasal dari padi saja tidak menjual beras yang berbahan dasar organik. Berdasarkan data-data tersebut, penulis berinisiatif untuk membuat sebuah produk beras berbahan dasar organik yang menyehatkan, menggunakan ubi jalar yang disebut beras analog.Mengkonsumsi beras analog dapat mengurangi kadar gula berlebih yang biasanya terdapat pada beras umumnya. Dapat juga digunakan bagi orang yang sedang diet dan orang penderita penyakit diabetes, serta bermanfaat bagi pengonsumsi vegetarian.



Gambar 1.1 Tampilan Produk

Pembuatan Beras Analog, terdapat 2(dua) metode, yaitu metode ekstruksi dan metode granulasi. Penggunaan teknologi ekstruksi melibatkan proses yang berbeda dengan granulasi. Metode ekstruksi umunya digunakan untuk menghasilkan produk beras dengan tekstur padat dan bentuk yang konsisten. Untuk membuat beras analog lebih banyak dikembangkan karena memiliki beberapa kelebihan seperti kapasitas besar, terdiri dari beberapa tahap yaitu tepung sebagai

bahan baku pembuatan beras analog disalurkan melalui pencampuran, pengadonan, pemanasan dan pembentukan sehingga menghasilakn karakteristik yang serupa dengan beras pada umunya.



Gambar 1.2 Pengukusan Beras

Metode granulasi untuk membuat beras analog terdapat beberapa langkah yaitu langkah pertama agar menghasilkan produk yang mirip dengan beras pada umumnya. Granulasi dapat dilakukan dengan menggunakan mesin granulator yang akan membentuk butiran kecil dari campuran ubi jalar serta bahan pendukung lainnya (Srihari & Lingganingrum, 2016).



Gambar 1.3 Pembentukan Beras

Dalam pelaksaaan survei pasar, penulis melakukan berbagai metode survey pasar, salah satu metode yang digunakan melalui sosial media. Sosial media memungkinkan untuk berkomunikas dengan berjuta pengguna lainnya (Williams et al., 2012). Survey yang dilakukan oleh kami sebagai penulis melalui sosial media

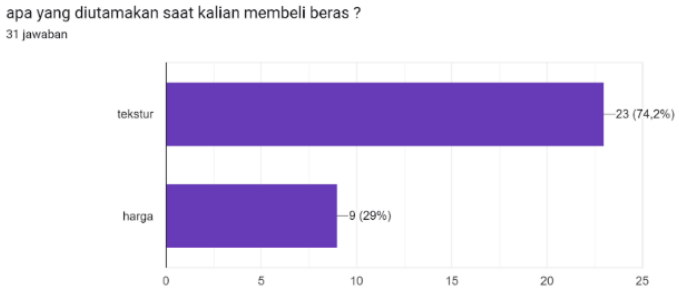
instagram dalam bentuk polling serta kolom pertanyaan pada fitur *instanstory.* Survei yang dilakukan terbagi menjadi dua tahap sebagai berikut:

1. Survei Pertama (*Pra Launching*)

   Survei pertama dilakukan pada pertengahan bulan Desember 2023. Survei ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan konsumen serta menentukan produk yang akan di pasarkan. Survei di lakukan sebanyak 30 responden semua kalangan adapun pertanyaan yaitu:

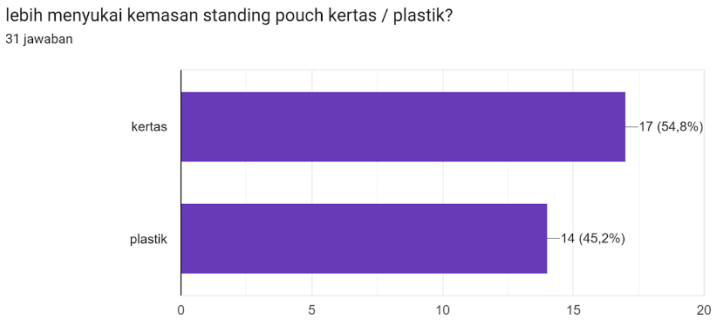
   a. Apa yang diuttamakan saat membeli beras?
   b. Seberapa peduli dengan kesehatan kalian?
   c. Lebih cenderung kualitas bagus dengan harga tinggi atau kualitas biasa harga murah?
   d. Lebih menyukai kemasan standing pouch kertas atau p;astik?

   Berdasarkan survei yang dilakukan, makan terdapat hasil temuan respon konsumen terhadap produk yang akan dipasarkan diantaranya sebagai berikut:



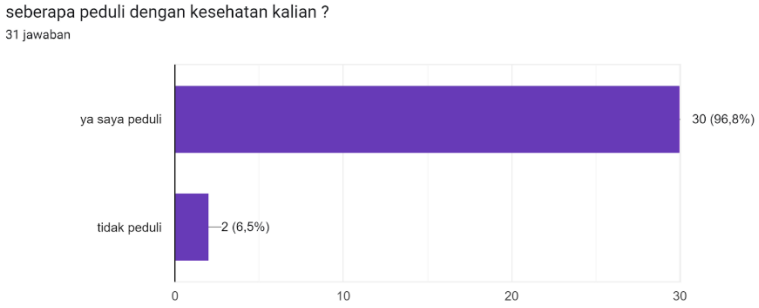
Gambar 1.4 Hal Utama Saat Membeli Beras Analog

Diagram diatas menunjukkan mayoritas konsumen lebih menyukai membeli Beras Analog dengan kualitas tekstur dengan responden 74,2%. Dan beberapa konsumen membeli Beras Analog melihat Harga dengan responden 29%.



Gambar 1.5 Kesukaan Bentuk Kemasan

Diagram diatas menunjukkan mayoritas konsumen lebih menyukai bentuk kemasan menggunakan *standing pouch* kertas dengan responden 54,8%. Dan beberapa konsumen menyukai kemasan menggunakan plastik dengan responden 45.2%.



Gambar 1.6 kepedulian tentang kesehatan

Diagram diatas menunjukkan mayoritas konsumen terhadap kesehatan dengan responden sebesar 96.8% . dan beberapa konsumen ada yang tidak peduli dengan kesehatan sebesar 6,5% .



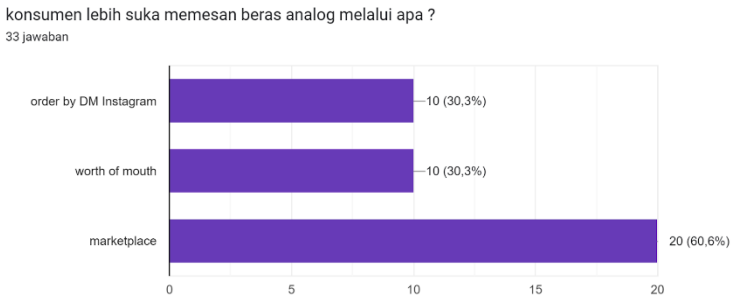
Gambar 1.7 Kecenderungan Kualitas Beras Analog

Diagram diatas menunjukkan kecenderungan kualitas Beras Analog dengan mayoritas konsumen terhadap kualitas bagus harga tinggi menerima responden 96.7%. dan beberapa konsumen lebih cenderung dengan kualitas biasa harga murah sebanyak 13,3%.

2. Survei kedua (setelah *Launching*)

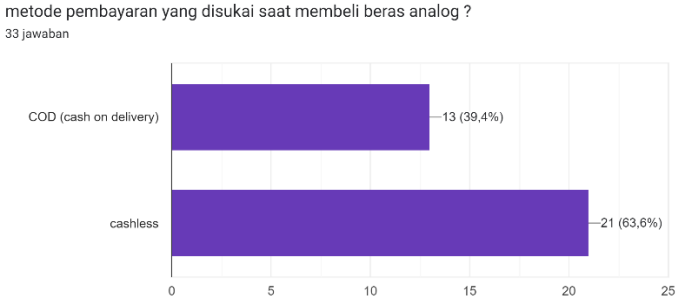
Survei kedua dilakukan februari 2024 dengan tujuan mengetahui konsumen dalam membeli beras. Survei dilakukan setalah launching guna melihat berjalan nya suatu produk. Survei dilakukan melalui sosial media instagram berbentuk polling serta kolom pertanyaan pada fitur *instanstory* . Survei di lakukan sebanyak 30 responden semua kalangan adapun pertanyaan yaitu:

a. Lebih suka memesan beras analog melalui apa ?
b. Metode pembayaran yang disukai saat membeli beras analog ?
c. Menurut konsumen tentang harga beras analog ?



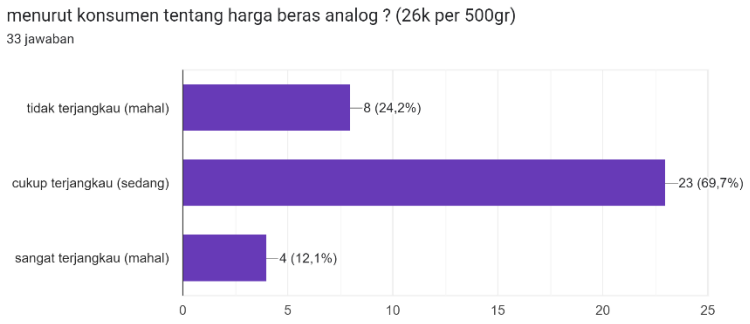
Gambar 1.8 Kesukaan Saat Memesan Beras Analog

Diagram diatas menunjukkan mayoritas konsumen lebih menyukai membeli suatu produku melalui marketplace yakni 60,6%. Sedangkan sebanyak 30,3% konsumen lebih memlih order by *direct message.* Sedangkan 30,3% konsumen lebih memilih worth of mouth.



Gambar 1.9 Metode Pembayaran Yang Disukai

Diagram diatas menunjukkan mayoritas konsumen lebih menyukai pembayaran melalui cashless sebanyak 63,6%. Sedangkan sebanyak 39,4% konsumen menyukai pembayaran tunai.



Gambar 1.10 Terkait Harga Beras Analog

Diagram diatas menunjukkan mayoritas konsumen lebih menyukai harga yang cukup terjangkau sebanyak 69,7%. Sedangkan sebanyak 24,2% konsumen lebih memilih dengan harga tidak terjangkau. Dan yang paling kecil sangat terjangkau yang di maksud dengan harga murah sebanyak 12,1%.

Bisnis ini dalam Prespektif Islam

Segala bentuk kebutuhan untuk manusis, terutama dalam hal konsumsi sudah di sediakan oleh Allah SWT didunia ini dan dalam bab konsumsi ada hal-hal yang diperbolehkan dan dilarang. Konsumsi dalam islam ialah konsumsi dengan jalan yang benar dan tidak luput dari halal,baik,transparan dan bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain. Islam menempatkan nilai etika di tempat yang paling tinggi. Pada dasarnya, Islam diturunkan sebagai kode perilaku moral dan etika bagi kehidupan manusia, seperti yang disebutkan dalam hadis: " Aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia". Terminologi paling dekat dengan pengertian etika dalam Islam adalah akhlak. Dalam Islam, etika (akhlak) sebagai cerminan kepercayaan Islam (iman).

Etika Islam memberi sangsi internal yang kuat serta otoritas pelaksana dalam menjalankan standar etika. Konsep etika dalam Islam tidak utilitarian dan relatif, akan tetapi mutlak dan abadi. Jadi, Islam menjadi sumber nilai dan etika dalam segala aspek kehidupan manusia secara menyeluruh, termasuk dalam dunia bisnis. AlQur'an memberi pentunjuk agar dalam bisnis tercipta hubungan yang

harmonis, saling ridha, tidak ada unsur eksploitasi (QS. 4: 29) dan bebas dari kecurigaan atau penipuan, seperti keharusan membuat administrasi dalam transaksi kredit (QS. 2 : 282). Syed Nawab Haidar Naqvi dalam buku "Etika dan Ilmu Ekonomi : Suatu Sintesis Islami", memaparkan empat aksioma etika ekonomi, yaitu, tauhid, keseimbangan (keadilan), kebebasan dan tanggung jawab. Tauhid merupakan wacana teologis yang mendasari segala aktivitas manusia, termasuk dalam berbisnis.

Tauhid menyadarkan manusia sebagai makhluk ilahiyah atau makhluk yang bertuhan. Dengan demikian, dalam berbisnis manusia tidak lepas dari pengawasan Tuhan dan dalam rangka melaksanakan titah Tuhan (QS. 62:10) Keseimbangan dan keadilan, berarti, bahwa perilaku bisnis harus seimbang dan adil. Keseimbangan berarti tidak berlebihan (ekstrim) dalam mengejar keuntungan ekonomi (QS.7:31). Kepemilikan individu yang tak terbatas, sebagaimana dalam sistem kapitalis, tidak dibenarkan. Dalam Islam, Harta mempunyai fungsi sosial yang kental (QS. 51:19).

B. Capaian Target

Capaian target dari penulis pada bidang pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Capaian Target

Posisi	Aktivitas	Target	Tujuan
	Bekerja sama dengan anggota tim.	Mencari mitra penjual ubi jalar. Ikut serta proses pemilihan alat produksi & pemasaran	Menambah Relasi sehingga mendapatkan keuntungan perbedaan harga.
	Mengelola arus keuangan bisnis	Mencatat pemasukan dan penegeluaran	- Mampu menyusun arus kas sederhana

		selama bisnis berjalan	- Mampu menyusun laporan laba/rugi dan neraca - Mampu memproyeksi perkiraan HPP,BEP.
Bidang Keuangan	Mampu memberikan data yang relavan selama kegiatan bisnis berlangsung	Visualisasi hasil pencatatan keuangan dalam aplikasi *MS, Excel*	Mempermudah diskusi dan evaluasi antar anggota tim.

C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada dasarnya berisi uraian secara terperinci terhadap beberapa tahapan dalam pembahasan yang dilakukan. Adapun dalam perintisan ini terdapat atas lima bab yaitu sebagai berikut :

Sistematika penulisan rancang bangun bisnis ini memiliki beberapa bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari bagian sampul depan dan halaman judul. Bagian inti laporan dibagi menjadi empat bagian yakni Bab I, II, III, dan IV.

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang yang menguraikan munculnya ide bisnis yang dijalankan dan bagaimana proses menganalisa kelayakan suatu bisnis serta sistematika laporan yang memaparkan secara singkat bagaimana laporan tugas akhir rancang bangun dan implementasi bisnis ini dibuat.

Pada bagian Bab II tentang laporan umum pelaksanaan kegiatan bisnis, terdiri dari profil bisnis dan pelaksanaannya. Pada bagian profil bisnis, menguraikan tentang profil bisnis secara umum meliputi bidang bisnis, lokasi, kapan berdiri, dan perkembangan bisnis secara umum. Untuk bagian pelaksanaan

bisnis berisikan tentang beragam aspek-aspek yaitu produksi, pemasaran, dan keuangan.

Pada Bab III identifikasi dan pemecahan masalah terdiri dari identifikasi masalah, tinjauan teoritis, dan pemecahan masalah. Pada bagian identifikasi masalah menguraikan tentang permasalahan yang dihadapi oleh pelaku bisnis dalam membuat suatu bisnisnya. Kemudian bagian tinjauan teoritis berisikan tentang teori yang berkaitan dengan permasalahan yang muncul dan untuk bagian pemecahan masalah menjabarkan tentang teori atau pendekatan apa yang dipakai untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dan bagaimana tingkat efektifitasnya.

Terakhir bagian Bab IV kesimpulan dan rekomendasi yaitu menjelaskan tentang pelaksanaan bisnis secara umum. Pelaksanaan aspek fungsional dan penyelesaian masalah yang dihadapi sebagaimana telah diuraikan pada Bab III, dan saran kepada calon wisudawan yang akan berkecimpung di bidang bisnis yang sama dengan yang dijalankan.

Kemudian di bagian akhir memaparkan tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran dalam menunjang bisnis yang dijalankan.

BAB II
PELAKSANAAN KEGIATAN PERINTISAN BISNIS

A. Profil Bisnis

Beras merupakan salah satu bagian dari makanan pokok dalam kehidupan sehari-hari, beras biasanya dimasak menjadi nasi dan menjadi makanan utama yang memberikan energi dan nutrisi bagi tubuh. Bisnis beras juga memiliki potensi yang cukup menjanjikan. Salah satu bentuk beras yang menjanjikan adalah beras dengan berbagai macam beras seperti beras yang menjadi nasi merah dan beras yang berasalah dari tumbuhan organik yang memiliki manfaat bagi kesehatan tubuh dan juga trend yang baik dikalangan para orang yang ingin hidup lebih sehat. Tigginya akan gula yang berada di beras berasal dari padi sehingga penulis berinisiatif untuk membuka bisnis yang diberi nama"**Buberas**".

Buberas diangkat dari kebiasaan orang-orang yang mengkonsumsi gula berlebihan sehingga dapat menyebabkan diabetes, sakit, dan juga diangkat dari para anak muda yang ingin diet. Bisnis buberas dikelola mulai tahun 2024 yang berlokasi di Jl Turen. Desa Pndanaran, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta. Kota Yogyakarta sebagai kota pendidikan, kota pelajar sekaligus kota wisata merupakan tempat yang sangat potensial untuk membangun bisnis Buberas. Dengan banyaknya mahasiswa yang berkunjung ke kota ini serta semakin bertambahnya jumlah mahasiswa setiap tahun akan menambah potensi berkembangnya *brand* bisnis Buberas.

Produk makanan harus memenuhi standar keamanan dan kualitas tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah. Pengaturan dan proses sertifikasi untuk beras analog berbasis ubi jalar perlu diterapkan dengan jelas untuk memastikan kepatuhan produsen dan kepecayaan konsumen. Sebagai produsen beras analog harus pandai – pandai menarik perhatian konsumen dengan cara memberikan penyuluhan serta memberikan contoh hasil yang terbaik. Produsen juga memberikan kemudahan – kemudahan kepada konsumen dalam mendapatkan beras analog tersebut. Serta memberikan pengarahan bahwa beras analog tersebut lebih

sehat serta kaya gizi dibandingkan beras konvensional pada umumnya Herawati et al (2014).

Peluang mengkonsumsi beras analog bisa mengurangi kadar gula yang berlebih karena beras analog mengandung karbohidrat yang tinggi. Bisa digunakan bagi orang yang sedang diet dan karena menderita diabetes. Sering dikonsumsi bagi seseorang yang menjalani vegetarian. Beras analog disamping menyehatkan tubuh karena zat – zat yang terkandung didalamnya banyak gizi pemeliharaan atau penanamanya lebih mudah dan hemat biaya karena tidak memerlukan banyak pupuk dan pemeliharaan. Dengan demikian dapat menarik berbagai kelompok konsumen dengan preferensi rasa yang berbeda. Beras analog dapat dikembangkan dengan cara bekerja sama dengan restoran dan koki terkenal untuk menciptakan resep yang unik. dengan menggunakan beras analog ubi jalar dapat membantu memperluas pemahaman konsumen dan memperkenalkan produk anda kepada audiens yang lebih luas. Produsen dapat berkolaborasi dengan petani lokal yang menanam ubi jalar, serta memberikan dukungan kepada komunitas pertanian lokal dan memberikan keunggulan dalam pasokan bahan baku yang segar dan berkualitas.

Target pasar beras analog yaitu seluruh kalangan dari yang muda hingga tua khususnya yang berdomisili Yogyakarta dan selanjutnya akan meluas seiring berkembangnya waktu dengan metode dari satu pembeli ke pembeli yang lainnya atau *worth of mouth.* Dengan metode tersebut akan menambah potensi beras analog lebih dikenal luas oleh seluruh konsumen.

Aspek Produksi merupakan suatu bentuk kegiatan yang paling penting dalam pelaksanaan. Produksi dalam menjalankan bisnis atau usaha yang akan di jalankan. Yang tentu saja dalam kegiatan produksi harus selalu dengan ketentuan syariat islam agar produk yang diciptakan halal dan dapat memberikan manfaat bagi manusia.

Aspek Pemasaran merupakan salah satu kegiatan yang memegang peran penting juga dalam sebuah bisnis ini. Untuk itu, pada 2023 ini kami ingin membangun bisnis beras analog ubi jalar dengan nama produk yaitu “Buberas”.

Penulis melihat adanya peluang pada bisnis beras analog yang mengalami peningkatan pada Masyarakat.

Aspek Keuangan merupakan aspek yang terpenting juga pada bisnis beras analog ubi jalar, seperti halnya dalam bisnis makanan atau produk pangan lainya karena bidang keuangan melibatkan bidang produksi dan juga pemasaran dalam menjalankan bisnis ini.

Sebelum melakukan perintisan bisnis, penulis melakukan riset pasar mengenai beras analog ubi jalar melalui akun sosial media seperti Instagram. Dari hasil riset pasar melalui voting yang dilakukan pada media tersebut diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Konsumen masih 50% memilih beras analog dikarenakan belum banyak yang tau
2. Konsumen menginginkan beras analog dengan kualitas bagus
3. Konsumen berharap produsen beras analog lebih diperluas/diperbanyak
4. Konsumen menginginkan kemasan berbentuk standing pouch klip yang fleksibel dibanding dengan plastik bening biasa

Setelah melakukan riset pasar melalui sosial media, penulis memiliki ide untuk membuat produk beras analog sesuasi kemauan konsumen yang diperoleh dari hasil voting media. Beras analog berbasis ubi jalar merupakan inovasi yang menjajikan dalam industri pangan. Produk ini dapat memberikan alternatif yang lebih sehat dibandingkan dengan beras putih konvensional. Oleh karena itu, riset pasar ini bertujuan untuk memahami pasar potensial untuk beras analog, mencakup permintaan konsumen, preferensi, dan peluang bisnis. Selain menciptakan produk, pemasaran dan penjualan produk juga akan dilakukan melalui sosial media Instagram. Spesifikasi produk tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bahan baku

   Ubi jalar berkualitas tinggi yang dipanen dari petani mitra yang berkomitmen terhadap praktik pertanian berkelanjutan.

2. Proses produksi

   Proses pengolahan yang inovatif dan efisien yang mempertahankan rasa dan tekstur yang mendekati beras konvensional. Ubi jalar diolah dengan metode khusus yang menghasilkan butiran beras analog.

3. Kualitas Gizi

   Tinggi serat, vitamin, dan mineral. Bebas gluten dan rendah karbohidrat, cocok untuk berbagai jenis diet.

4. Kemasan

   Kemasan yang ramah lingkungan.

Dalam menjalankan suatu bisnis, diperlukan identitas bisnis agar produk tersebut dapat dikenal oleh masyarakat luas sehingga mendapatkan peluang pasar yang lebih luas salah satunya yaitu logo bisnis. Berikut merupakan logo brand Buberas.



Gambar 2.1 Logo Buberas

Filosofi dan makna yang terkandung dalam logo Beras Analog Berbasis Ubi Jalar Sebagai Berikut :

1. Pemilihan bentuk.

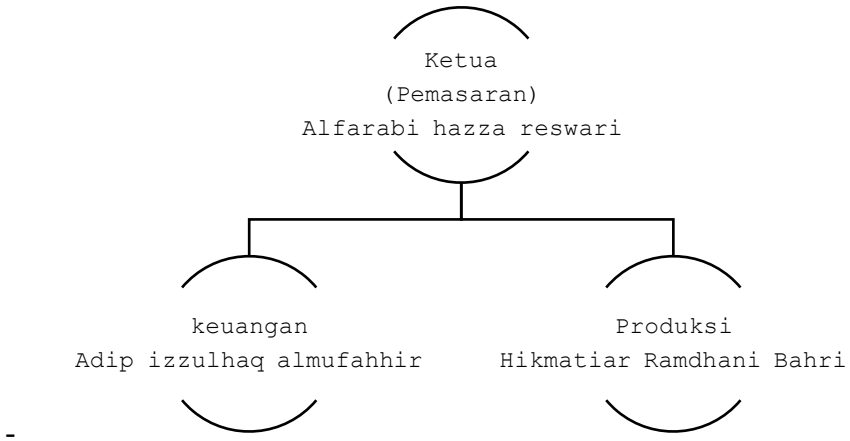
   Pada logo buberas terdapat beberapa elemen bentuk yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

   a) Logo berbentuk bulat memiliki arti lingkaran, tidak memiliki sudut atau tepi. Bulat juga dapat menggambarkan sesuatu yang lengkap atau utuh,. Dalam Tugas Akhir ini penulis memilih logo berbentuk bulat karena kesepakatan yang disetujui sepenuhnya oleh semua pihak dalam melaksanakan bisnis tugas akhir ini sampai selesai.

b) Gambar berbentuk padi memiliki arti sebagai kerja keras dan ketekunan dalam menjalankan Tugas Akhir.
c) Logo BB yang memiliki singkatan “buberas”.
d) Buberas adalah nama dari produk beras analog. Arti dari buberas yakni buat beras.

2. Pemilihan Warna. Menjelaskan filosi warna dalam logo Beras Analog. Warna merupakan sebuah identitas yang mampu memberikan karakteristik pada sebuah brand yag nantinya diharapkan dapat menjadi sebuah daya tarik bagi calon konsumen. Oleh karena itu pemilihan warna pada brand sangat menentukan keputusan konsumen dalam membeli suatu produk.

Bisnis ini dijalankan oleh sebuah tim yang terdiri dari 3 orang dengan tugas yang sesuai dengan bidang yang ada. Tim terbentuk pada tahun 2023 bulan Oktober sebelum operasional bisnis berjalan, setiap anggota melakukan diskusi bersama guna merancang konsep sistem bisnis sesuai dengan bagian yang dibutuhkan. Pembagiannya terdiri dari bidang pemasaran, bidang produksi, bidang keuangan. Struktur organisasi terdapat pada bagan dibawah ini :



-

Gambar 2.2 Bagan Struktur Organisasi

Tabel 2.1 Deskripsi Tugas

Nama Anggota	Divisi	Tugas dan Tanggung Jawab
Alfarabi Hazza Reswari	Pemasaran	Bertanngung jawab dari setiap kegiatan pemasaran meliputi : 1. Membuat rancangan strtegi dan metode pemasaran 2. Membuat akun media sosial 3. Membangun relasi dengan calon mitra bisnis dalam rangka memperluas jangkauan pemasaran produk 4. Merancang konten untuk media sosial 5. Membuat evaluasi dari setiap program branding dan pemasaran yang dijalankan
Hikmatiar Ramdhani Bahri	Produksi	1. Memastikan bahan beras analog yang berkualitas 2. Memastikan *cost product* dan bahan

Nama Anggota	Divisi	Tugas dan Tanggung Jawab
		yang akan digunakan dalam pembuatan beras analog 3. Membuat rencana manajemen stock product 4. Memantau aktivitas selama produksi
Adip Izzulhaq almufahhir	Keuangan	1. Membuat laporan keuangan berupa laba rugu dan laporan keuangan (neraca),BEP, dan HPP 2. Membuat catatan keuangan harian baik dari awal kegaiatan perintisan sampai penjualan dan arus kas

B. Pelaksanaan Bisnis

Bisnis Buberas mulai beroperasi secara penuh terhitung tanggal 20 januari 2024. Laporan dan analisis pelaksanaan praktetk perintisan bisnis ini ditinjau dari aspek yang penulis kerjakan sebagai berikut:

- **Tinjauan Aspek Keuangan**

Aspek yang akan penulis bahas pada bisnis ini yaitu aspek keuangan. Aspek keuangan yang diterapkan pada bisnis ini bertujuan guna mengetahui aliran dana yang dicatat pada aliran kas bisnis, sehingga dapat diketahui perkembangan perintisan bisnis yang akan dijalankan. Dalam aspek keuangan, penulis bertugas mengatur dan menjadi pengambil keputusan atas penggunaan dana bisnis. Manajemen keuangan merupakan pilar ter tinggi dalam sebuah usaha, manajemen keuangan yang baik maka baik pula kinerja bisnis/usaha yang dijalani.

Manajemen keuangan adalah bagian dari tugas pimpinan perusahaan dengan tanggung jawab utama berupa keputusan penting menyangkut investasi dan pembiayaan perusahaan. Jika dihubungkan dengan prisip manajemen, aktivitas perolehan dan penggunaan dana untuk investasi dan pembiayaan perusahaan harus dilakukan secara efektif dan efisien. Fungsi uatama manajemen keuangan dalah merencanakan, memperoleh, dan menggunakan dana untuk menghasilkan kontribusi maksimum terhadap efisensi operasional perusahaan (Isnia et al., 2024).

Dalam menjalankan manajemen keuangan, penulis memiliki capaian tugas yang harus dikerjakan, tiga capaian tugas yang harus dijalankan penulis pada perintisan bisnis buberas dalam bidang keuangan diantaranya:

1. Mecatat Arus Kas dalam Bisnis

Dalam mencatat arus kas bisnis buberas,Penulis memanfaatkan aplikasi *Microsoft Excel* guna mencatat aktivitas keuangan setiap harinya. Dalam bagian arus kas, dibawah ini akan dijelaskan secara singkat penjelasan aktivitas keuangan bisnis buberas, yaitu:

a. Anggaran Modal

Dalam menjalan suatu bisnis tentunya diperlukan instrumen keuangan yang disebut dengan “modal”. Modal diawal mendirikan bisnis didapatkan dari modal pribadi, pinjaman bank maupun dana investor. Dengan dimilikinya modal, para pelaku bisnis mampu menjalankan bisnisnya, mulai dari membeli kebutuhan produksi,

maupun memasang iklan produk nantinya. Setiap perusahaan membutuhkan modal kerja dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Kelangsungan hiduo suatu usaha/perusahaan sangat tergantung pada modal (Ginting, 2018).

Modal kerja yang cukup memungkinkan perusahaan untuk beroprasi dalam rangka pencapaian laba yang ditargetkan. Modal kerja juga harus dijaga agar tidak timbul masalah selama perushaan menjalankan aktivitasnya (Ginting, 2018).

Penulis dan tim dalam menjalankan perintisan bisnis ini sepakat menggunakan modal pribadi yang didapatkan melalui iuran dari masing-masing anggota. Setiap anggota berpastisipasi menyetorkan modal awal sebesar Rp.200.000,- yang mana modal ini dikumpulkan sehingga mencapai total Rp.600.000,-. Modal awal digunakan untuk membeli standing pouch,stiker, printing logo, dan beras analog. Rincian pembelian barang yang menjadi aset bisnis adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Rencana Anggaran Kebutuhan Modal Buberas

NO	KETERANGAN	JUMLAH	BUDGET
1	Beras	10 kg	20.000
2	Stiker	20	10.000
3	Standing Pouch	1 pack	60.000
4	Timbangan	1	30.000
5	Alat Tulis Kantor		8.000

Karakteristik wirausaha dapat berpengaruh terhadap perkembangan usaha, modal dalah faktor usaha yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan,sedangkan strategi pemasaran merupakan bidang yang tidak dapat dilepaskan dari masyarakat yang berwawasan visual mandiri. Modal sebagai syarat usaha, besar modal, hambatan sumber modal dari luar (Purwanti, 2013).

b. Arus Kas Masuk dan Keluar

Dalam pelaksanaan bisnis, arus kas tentu mengalami perubahan baik bertambah bahkan berkurang. Pemasukan bisnis buberas didapat dari pelaksanaan penjualan produk yang hampir setiap hari dilaksanakan, biaya operasional dan lainnya. Berikut catatan pemasukan dan pengeluaran pada bisnis buberas:

1) Pengeluaran Bisnis

a) Periode Januari 2024

Bisnis Buberas mulai melakukan pemasaran dan penjualan produk terhitung mulai dari tanggal 20 januari 2024 yang diawali oleh beberapa konsumen, tetapi karena ada beberapa persiapan yang kurang maksimal sehingga tim kami mengkaji ulang produksi yang akan kami jual.

Tabel 2.3 Pengumpulan modal awal

RINGKASAN	
Bulan	Januari
Tahun	2024
Pendapatan	Rp.600.000
Pengeluaran	0
Keuangan	Rp.600.000

Pada bulan januari kami tim buberas mengumpulkan iuran per-orang Rp. 200.00,. sehingga terkumpul uang sebesar Rp 600.000., untuk digunakan sebagai modal awal.

b) Pengeluaran Periode Februari 2024

Tabel 2.4 Pembelian Kelengkapan Produk

RINGKASAN	
Bulan	Februari
Tahun	2024
Pendapatan	600.000

Pengeluaran	Rp51.500
Keuangan	548.500

Periode bulan februari buberas belum mulai melakukan pembelian perlengkapan produk seperti standing pouch sebesar Rp. 51.500,.

c) Pengeluaran Periode Maret 2024

Tabel 2.5Pembelian Alat tulis kantor

RINGKASAN	
Bulan	Maret
Tahun	2024
Pendapatan	548.500
Pengeluaran	Rp8.000
Keuangan	540.500

Tabel 2.6Beban Bensin

RINGKASAN	
Bulan	Maret
Tahun	2024
Pendapatan	540.500
Pengeluaran	Rp30.000
Keuangan	510.500

Bisnis buberas bulan ini mulai melakukan pembelian alat tulis kantor Rp 8.000., guna mencatat arus kas masuk dan keluar yang terjadi pada bisnis Buberas. Dan juga pada bulan

ini buberas juga mengeluarkan biaya sebesar Rp 30.000., yang digunakan sebagai operasinal untuk melakukan survey produk dan juga quality control.

d) Pengeluaran Periode April 2024

Tabel 2.7Pembelian Stiker

RINGKASAN	
Bulan	April
Tahun	2024
Pendapatan	510.500
Pengeluaran	Rp10.000
Keuangan	500.500

Bisnis buberas bulan ini mulai melakukan pencetakan stiker Rp 10.000., dimana stiker tersebut akan di tempel pada standing pouch kami.

e) Pengeluaran Periode Mei 2024

Tabel 2.8 Pembelian Bahan Baku

RINGKASAN	
Bulan	Mei
Tahun	2024
Pendapatan	500.500
Pengeluaran	Rp320.000
Keuangan	180.500

Bisnis buberas bulan ini mulai melakukan pembelian bahan baku sebanyak 10 kg dengan total harga Rp 320.000.,

Tabel 2.9 Beban Pengiriman Bahan Baku

RINGKASAN	
Bulan	Mei
Tahun	2024
Pendapatan	180.500
Pengeluaran	Rp14.000
Keuangan	166.500

Bahan baku dikirim oleh mitra kami yang berlokasi digunung kidul dengan beban biaya pengiriman sebesar Rp 14.000., yang disebut sebagai Ongkos Kirim.

2) Penjualan Bisnis

a) Penjualan Periode Mei 2024

Setelah produk dirasa sudah lebih baik, dan tidak terhalang bulan Ramadhan dan libur cuti bersama idul fitri, maka penjualan dilanjutkan per-tanggal 29 Mei 2024 dengan menggunakan metode mempromosikan melalui akun isntagram buberas dan juga metode *Word of Mouth* (WOM). WOM adalah merupakan suatu komunikasi dari mulut ke mulut terhadap penilaian suatu produk atau jasa, baik secara individu ataupun kelompok guna memberikan informasi terkait produk tersebut.

Ada tiga macam indikator *word of Mouth* yaitu 1) membicarakan produk berdasarkan pengalaman dan kualitas produk. 2) merekomendasikan kepada teman dan keluarga. 3)

mendorong untuk membujuk teman ataupun keluarga (Thalib et al., 2024). Berikut ini rincian pemasukan penjualan yang dilakukan selama periode bulan Mei:

Tabel 2.10 *Cash Flowh* Periode Mei

Daftar Produk	**Jumlah**	**Total Harga**
Buberas Ubi Ungu	1	26,000
Grand Total	**1**	**26,000**

Penjualan yang dilaksanakan selama 14 hari dalam periode bulan Mei ini, penulis dan tim mampu berkerja sama menjual produk hanya 1 *pouch* dengan total pendapatan kotor Rp.26.000,-. Penjualan yang dilaksanakan dengan sistem COD (*cash on delivery*) berjalan dari tanggal 20 Mei 2024 sampai tanggal 31 Mei 2024 dengan total 14 hari. Jika dijabarkan per-pekan maka data terurai menjadi:

Tabel 2.9 Uraian Pendapatan Penjualan per-Pekan Bulan Mei

NO	KETERANGAN	PEMASUKAN
1	PEKAN 1	-
2	PEKAN 2	26000
TOTAL		26000

b) Penjualan Periode Juni 2024

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, penjualan dengan Metode mempromosikan melalui sosial media instagram dan metode *Word Of Mouth* berlanjut tanggal 07 Juni 2024. Hal ini dikarenakan penulis dan tim menunggu produk yang belum terkirim dikarenakan belum tersedia Ubi Ungu. Dan pada tanggal 09 Juni 2024 penulis dan tim mendapatkan kabar produk telah dikirim oleh produsen, sehingga penulis dan tim menjual kembali pada tanggal 10

Juni 2024 di kantin Fakultas Ilmu Agama Islam. Berikut rincian pemasukan penjualan yang dilakukan selama periode bulan Juni:

Tabel 2.11 *Cash Flowh* Bulan Juni Pekan 1

RINGKASAN	
Bulan	Juni
Tahun	2024
Saldo	192.500
Pendapatan	Rp52.000
Keuangan	244.500

Tabel 2.12 *Cash Flow* Bulan Juni Pekan 2

RINGKASAN	
Bulan	Juni
Tahun	2024
Saldo	244.500
Pendapatan	Rp26.000
Keuangan	270.500

Tabel 2.13 *Cash Flow* Bulan Juni Pekan 3

RINGKASAN	
Bulan	Juni
Tahun	2024
Saldo	270.500

Pendapatan	Rp78.000
Keuangan	348.500

Tabel 2.14 *Cash Flow* Bulan Juni Pekan 4

RINGKASAN	
Bulan	Juni
Tahun	2024
Saldo	348.500
Pendapatan	Rp104.000
Keuangan	452.500

2. Analisis Keuangan Bisnis

Analisis keuangan dalam suatu bisnis perlu dilakukan guna mengetahui bagaimana perencanaan dan perkembangan bisnis yang dijalankan. Analisis keuangan terhadap laporan keuangan merupakan suatu alat analisis yang dapat digunakan perusahaan untuk menganalisis dana yang digunakan untuk mendapatkan gambaran perkembangan keuangan maupun kelemahan-kelemahan perusahaan yang dapat digunakan sebagai evaluasi dikemudian hari (Utami et al., 2021).

Dalam rintisan bisnis Buberas, penulis sebagai penanggungjawab bagian keuangan bisnis, berusaha penuh melaksanakan kewajiban bidang keuangan dengan maksimal. Penulis melakukan pencatatan, analisis, dan koordinasi dengan tim, sehingga dibawah ini penulis akan menguraikan beberapa analisis terhadap perkembangan rintsan bisnis Buberas, diantaranya:

a. Harga Pokok Produksi (HPP)

Menurut Latifah et al (2022) biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual, sedangkan biaya non produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan non produksi, seperti kegiatan pemasaran dan kegiatan administrasi dan umum. Dalam menentukan harga pokok produksi (HPP), penulis berkoordinasi dengan tim terutama dengan bagian produksi. Bagian produksi lebih mengetahui harga dari bahan produksi sehingga penulis sebagai penanggung jawab keuangan lebih menekankan kepada bagian produksi. Namun bagian pemasaran juga ikut andil dalam penentuan harga pokok produksi (HPP) dikarenakan bagian pemasaran sebagai eksekutor dalam memasarkan produk sampai ketangan konsumen. Berikut ini hasil perhitungan berdasarkan kesepakatan bersama :

Tabel 2.15 Tabel Biaya Produksi Keseluruhan

HPP	
Biaya Bahan Baku	Rp 18.354.00
Biaya T.K. Langsung	Rp 2.900.00
Biaya Overhead	Rp 1.006,77
HPP Produk	Rp 22.760,77

Biaya Bahan Baku = Harga beras+Pouch+stiker+Beban kirim
Biaya Tenaga Kerja harian selama 4 jam Rp 58.000
Biaya Overhead = Biaya Tmbangan+ATK+Biaya bensin
Perhitungan HPP didapati dari semua biaya yang diperlukan saat produksi. Adapun biaya-biaya tersebut adalah :

1. Biaya Bahan Baku yang mencakup biaya bahan baku beras senilai Rp 16.000,. kemudian biaya kemasan berupa pouch Rp

1.030., biaya stiker untuk label produk sebesar Rp 500, dan biaya pengiriman sebesar Rp 824.,

2. Biaya Tenaga kerja, ditentukan bahwa biaya tenaga kerja perharinya adalah 58.000 dengan produk yang dihasilkan sebanyak 20 pack beras. Maka dari itu biaya tenaga kerja yang dibutuhkan untuk membungkus kembali produk beras tersebut sebesar Rp 2.900., (hasil ini didapatkan dari 58.000 dibagi 20 pouch)
3. Kemudian adapun biaya overhead yang kami gunakan sebesar 1.506,77, besaran ini didapatkan dari hasil biaya overhead/pendukung seperti timbangan dengan nilai 2,60, biaya overhead bensin 1.500 dan biaya overhead alat tulis sebesar Rp b 4,17.
4. Perhitungan biaya bensin/transportasi, kalo biaya sekali jalan 30.000 dan kemungkinan dalam sekali produksi bisa menghasilkan 20 pouch beras. Maka dihitungnya 30.000:20=1.500

b. Rekapan Transaksi Selama Bisnis

Salah satu laporan keuangan yang diperlukan para pengambil keputusan dalam keuangan bisnis adalah laporan arus kas (Mustika & Farikhah, 2021). Laporan arus kas berupa anggaran dan realisasi yang berguna antara lain untuk memperkirakan dan melaporkan kebutuhan kas perusahaan agar tidak mengalami kelebihan atau bahkan kekuarangan. Laporan arus kas tersebut berjalan dari awal mula bisnis ini terjalankan.

Penulis Merekap transaksi yang berlangsung pada penjualan bisnis buberas dimana rekap transaksi memperlihatkan arus trnsaksi berlangsung selama bisnis buberas dilaksanakan dan dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.16 Rekapan Transaksi Beras Analog

No	Tanggal	Keterangan	jumlah	Debit	Kredit	Saldo
1	20/01/2024	iuran per orang	3	200.000	0	600000
2	01/02/2024	Standing Pouch	50	0	51.500	548.500
3	01/03/2024	Alat Tulis Kantor	2	0	8.000	540.500
4	02/03/2024	Beban Bensin		0	30.000	510.500
5	01/04/2024	Stiker	20	0	10.000	500.500
	25/05/2024	Pembelian Bahan baku	10kg	0	320.000	180.500
6	27/05/2024	Beban Pengiriman			14.000	166.500
7	29/05/2024	Pendapatan Beras Analog	1	26.000	0	192.500
8	03/06/2024	Pendapatan Beras Analog	2	52.000	0	244.500
9	10/06/2024	Pendapatan Beras Analog	1	26.000	0	270.500
10	17/06/2024	Pendapatan Beras Analog	3	78.000	0	348.500
11	24/06/2024	Pendapatan Beras Analog	4	104.000	0	452.500

c. *Break event point (*BEP*)*

Analisis impas (Break Event Point) juga merupakan suatu cara untuk mengetahui volume penjualan Beras Analog agar suatu usaha tidak menderita rugi, tetapi juga belum memperoleh laba(dengan kata lain laba sama dengan nol). Tujuan dari adanya hitungan BEP (*Break Event Point*) ini ialah untuk dapat mengetahui tingkat aktivitas dimana pendapatan hasil penjualan sama dengan jumlah semua variabel dan biaya tetap (Kharismawati & Dewi, 2021). berikut perhitungan BEP Buberas :

Unit = Biaya Tetap/(Harga Jual-HPP)

(58.000+831,25+83,33+30.000)/(26.000-22.760,77)

= 27, 44493

Nilai Jual = Biaya Tetap/(1-(Hpp/Harga Jual))

(58.000+831,25+83,33+30.000)/(1-

(22.760,77/26.000))

= Rp 713.682

d. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi dalam *draft SAK EMKM* menyebutkan bahwa setidaknya terdapat akun-akun seperti pendapatan, Beban keuangan, dan Beban Pajak. Laporan laba rugi yang penulis buat telah berisi informasi mengenai pendapatan, beban keuangan, dan laba atau rugi dari bisnis yang dijalankan. Berikut hasil hitungan laporan laba rugi yang telah penulis analisis dari rintisan bisnis Buberas berjalan :

Tabel 2.17 Laporan Laba Rugi

PERIODE MEI 2024-JUNI 2024	
Pendapatan	
Penjualan	286.000
Potongan Penjualan	_
Total Pendapatan	286.000
Harga Pokok Penjualan	
HPP Buberas	250.367,47
Total HPP	250.367,47
Laba	35.631,53

Biaya Usaha	
Beban Bensin	30.000
Beban Pengiriman	14.000
Beban Alat tulis kantor	8.000
Total Biaya Usaha	52.000
Laba	-
Rugi	-16.368,47
Pendapatan Dan Biaya Diluar Usaha	-
Pendapatan Diluar Usaha	-
Biaya Diluar Usaha	-

Dari data yang disampaikan diatas, pendapatan penjualan dari ritisan bisnis Buberas cukup besar dalam kurun waktu kurang lebih dari 21 hari yakni Rp.286.000,-. Namun pengeluaran pada periode ini yakni Rp.250.367,47.- untuk biaya pokok produksi unit dan Beban Rp.52.000,- untuk biaya usaha yang mencakup operasional, dan lainnya. Hingga periode ini rintisan bisnis belum mendapatkan laba sehingga Perintisan Bisnis kami mengalami kerugian Rp.-15.368,47,-.

e. Laporan Arus Kas

Laporan posisi keuangan/laporan Arus Kas menyajikan informasi tentang aset,liabilitas, dan ekuitas entitas pada akhir periode laporan (Ningtyas et al., 2017). Laporan posisi keuangan entitas berisikan akun-akun berikut: kas dan setara kas: piutang; persediaan; aset tetap; utang usaha; utang bank; ekuitas. Entitas berisikan akun-akun berikut: kas dan setara kas; piutang; persediaan; aset tetap; utang usaha; utang bank; ekuitas(Herawaty & Mansur, 2019). Data laporan Arus Kas yang telah penulis susun yakni sebagai berikut :

Tabel 2.18 Laporan Arus Kas Neraca

Nama Akun	Harga
Modal	Rp 600.000

Nama Akun	Debit	Kredit
Kas	Rp 600.000	
Modal		Rp 600.000

Nama Akun	Debit	Kredit
Standing Pouch	Rp 51.500	
Kas		Rp 51.500
Alat Tulis Kantor	Rp 8.000	
Kas		Rp 8.000
Stiker	Rp 10.000	
Kas		Rp 10.000
Bahan Baku tahap	Rp 22.760,77	
Kas		Rp 22.760,77
Jumlah	Rp 92.260,77	Rp 92.260,77

Nama Akun	Debit	Kredit
Kas	Rp 26.000	
Pendapatan Mei		Rp 26.000
Kas	Rp 52.000	
Pendapatan Juni Minggu ke 1		Rp 52.000

kas	Rp 26.000	
Pendapatan Juni Minggu ke 2		Rp 26.000
Kas	Rp 78.000	
Pendapatan Juni Minggu ke 3		Rp 78. 000
Kas	Rp 104.000	
Pendapatan Juni Minggu ke 4		Rp 104.000
Jumlah	Rp 286.000	Rp 286.000

Nama Akun	Debit	Kredit
Beban Bensin	Rp30.000	
Kas		Rp 30.000
Beban Pengiriman	Rp 14.000	
Kas		Rp 14.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 58.000	
Kas		Rp 58.000
Jumlah	Rp 120.000	Rp 120.000

- **Berkoordinasi dengan Anggota Tim**

1. **Koordinasi dengan Bagian Produksi**

Dalam pelaksanaan perintisan bisnis ini, penulis terus berkoordinasi dengan bagian produksi guna menjadikan produk yang berkualitas dan efisien, sehingga mampu menimalisir anggaran guna mendapatkan keuntungan yang maksimal. Dibawah ini beberapa kegiatan yang dilakukan :

a. Membantu Survei Bahan Baku

Bahan baku utama dalam membuat sebuah produk dalam bisnis ini tentu saja ubi. Pada tahap pemilihan bahan baku utama terdapat banyak pilihan seperti ubi kuning, ungu dan lainnya.

Penulis sebagai penanggung jawab dibidang keuangan bekerja sama dengan bagian produksi guna memnentukan harga beli dan perencanaan harga jual dengan melakukan survei harga bahan baku. Berikut hasil survei penulis dengan bagian produksi:

Tabel 2.19 Hasil Survei

No	Lokasi	Jenis	Harga/500gr	Ket
1	Market Place (organik shop'ee) Jakarta selatan	Beras Analog	31.000	Gram
2	Market Place (bukaosik) Gunung Kidul	Beras Analog	35.000	Gram
3	Market Place (lels organik foods) Sleman	Beras Analog	25.000	Gram

Saat proses *fixsasi* produk yang akan dijual, tim menggunakan beras Analog ubi ungu berasal dari daerah Gunung kidul, selain karena memiliki harga termurah, tim kami lebih mudah didapatkan dan cocok dari segi harga serta kualitas. Dengan adanya bahan baku yang murah diharapkan mampu menekan biaya produksi atau HPP (Harga Pokok Produksi) sehingga bisnis ini mampu mendapatkan keuntungan dari produk yang dijual.

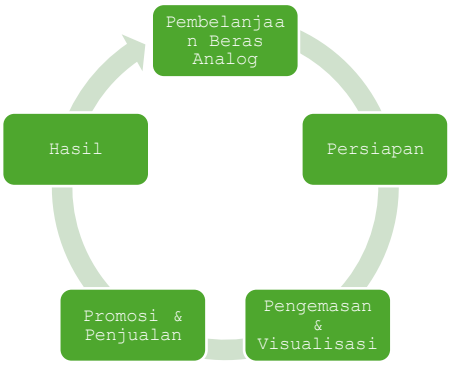
Bagian produksi membelanjakan dan menyerahkan catatan/nota/laporan pembelian kepada bagian keuangan guna jelas keluar masuk dana yang ada.

b. Membantu Kemasan

Perencanaan awal tim dalam menentukan kemasan yang digunakan yaitu menggunakan kemasan berbahan dsar plastik. Akan tetapi dikarenakan beberapa pertimbangan akhirnya diputuskan jika penggunaan kemasan berbahan dasar plastik tidak ramah lingkungan, sehingga tim kami memutuskan menggunakan yang berbahan dsar kertas dikarenakan ramah lingkungan. Dalam proses pembelanjaannya, tim membeli packaging via *online* di toko penjual kemasan. Harga akhir yang didapat yakni *standing pouch* ukuran 500 gr Rp.51.500,- 50pcs.

c. Membantu Proses Produksi dan Pengemasan

Proses produksi sekaligus proses pengemasan dan pemasaran dilakukan serentak. Namun ketika proses penjualan berpindah dari lokasi tempat tinggal anggota tim, setiap anggota tim saling gotong royong guna melaksanakan penjualan yang tentunya memiliki mobilitas yang tinggi. Alur proses produksi yang penulis bantu adalah sebagai berikut:



Gambar 2.3 Proses Produksi

Penjelasan:

- Pada tahap Pembelanjaan, bagian produksi dan keuangan berkoordinasi guna menyiapkan anggaran dan penentuan harga beli. Beras Analog yang sudah habis akan dilakukan re-stock ulang
- Pada tahap persiapan, setiap anggota tim memiliki tugas dan kewajiban masing-masing, seperti: (produksi) mempersiapkan produk yang akan dijual, (keuangan) mencatat pengeluaran dan arus kas yang terjadi pada hari tersebut dan membantu (pemasaran) dalam memasarkan produk.
- Pada tahap pengemasan & visualisasi, beras analog yang sudah siap untuk dijual di packaging dengan menggunakan standing pouch yang telah disediakan.
- Lalu pada tahap promosi dan penjualan, bagian pemasaran bertugas menawarkan dan menjual produk yang ada dibantu oleh setiap anggota tim, promosi dilakukan secara langsung (*offline*) dan secara *online* yakni melalui sosial media.
- Lalu tahap terakhir yakni ketika mendapat hasil penjualan, yang mana dari hasil penjualan digunakan untuk membeli beras analog kembali.

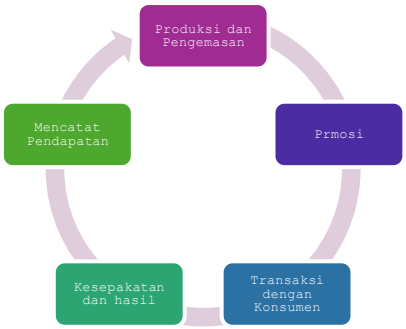
d. Evaluasi

Dalam pelaksanaan perintisan bisnis ini, penulis berkoordinasi dengan bagian pemasaran guna membantu kegiatan pemasaran. Dibawah ini beberapa kegiatan yang dilakukan, diantaranya:

1) Membantu Proses Pemasaran

Dalam proses membantu pengiklanan, penulis ikut serta memasarkan produk melalui akun sosial media yang ada dan

juga dengan proses *word of mouth* (WOM). Dalam pelaksanaan dilokasi penjualan, setiap tim berpartisipasi dalam memproduksi sebuah produk hingga sampai ditangan konsumen. Penulis merangkumnya dalam sebuah alur diagram sebagai berikut:



Gambar 2.4 Proses Membantu Pemasaran

Penjelasan

- Proses produksi yaitu melakukan survei pembuatan beras analog menjadi brang produksi yang siap dipasarkan.
- Proses promosi yakni ketika penulis dan tim yang bertindak sebagai penjual menwarkan barang daganganya kepada konsumen melalui media *online, ofline* dan juga WOM.
- Proses transaksi yaitu proses ketika konsumen mulai *kepo* dengan barang yang dijual sehingga menimbulkan tanya jawab yang bersumber dari rasa ingin tahu
- Proses kesepakatan dan hasil yakni mencatat pendapatan, bagian pemasaran menerima hasil pendapatan penjualan dan melaporkannya ke penulis yang sebagai bagian keuangan guna diacatat dalam pembukuab arus kas bisnis.

2) Evaluasi

Pada tahapan evaluasi anatara bagian pemasaran dengan bagian keuangan yakni mengevaluasi setiap kegiatan

pemasaran yang terjadi. Diawali dengan diskusi bersama terkait informasi perkembangan pemasaran melalui sosial media, proses desain yang sesuai keinginan, dan evaluasi anggaran yang harus dikeluarkan.

- **Realisasi Capaian Target**

Tabel 2.20 Capaian Target Bagian Keuangan

Posisi	Aktivitas	Target	Waktu	Ketercapaian
Bidang keuangan	Bekerja sama dengan anggota tim.	Mencari mitra penjual beras analog. Ikut serta proses pembuatan beras analog produksi & pemasaran	Januari Mei Juni	Produksi Status : Tercapai Keterangan : - Mendapatkan 1 Produsen UMKM Beras Analog Putri 21 - Pembelanjaan Beras Analog dengan membandingkan harga *online* dan *ofline* - Pemasaran Status : Tercapai Keterangan : - Ikut serta mendokumentasikan saat menjual Produk dengan Metode WoM - Ikut serta mempromosikan Produk - Ikut serta *packing* Beras Analog

	Mengelola arus keuangan bisnis	Mencatat pemasukan dan penegeluaran selama bisnis berjalan	Mei Juni	Status: Tercapai Keterangan: - Tercatatnya arus kas masuk dan keluar - Terbentuknya laporan - Terproyeksinya HPP produk
	Mampu memberikan data yang relavan selama kegiatan bisnis berlangsung	Visualisasi hasil pencatatan keuangan dalam aplikasi *MS, Excel / Word*	Mei Juni	Status: Tercapai Keterangan: - Mampu menyediakan laporan keuangan yang udah dipahami anggota lain - Mampu memperoleh keuntungan lebih cepat dari perkiraan awal.

BAB III
IDENTIFIKASI DAN PEMECAHAN MASALAH

A. Identifikasi Masalah

Dalam proses menjalankan bisnis, penulis dan tim tentu menemukan beberapa permasalahan disetiap bidang baik dalam bidang produksi, pemasaran dan juga keuangan. Berikut kendala yang penulis alami ketika menjalankan rintisan bisnis. Dan identifikasi masalah berdasarkan paparan pelaksanaan bisnis yang ada dalam bab II:

1. Pencatatan Arus Keuangan Belum Sesuai Standar Akutansi

Diawal penyusunan arus kas keuangan dilaksanakan secara sederhana dan belum terstruktur sesuai dengan standar akuntansi. Hal ini disebabkan tujuan penulis yang ingin mempermudah penyampaian laporan kepada anggota tim dan juga terbatasnya pengetahuan akan penjurnalan akuntansi yang diterapkan pada keuangan perusahaan. Penyampain penulis laporan yang penulis buat *microsoft excel* penulis peroleh melalui pembelajaran dengan teman dan pembelajaran otodidak yang didukung dari beberpa sumber dari media sosial dan pembelajaran terdahulu.

2. Kendala Penggunaan *Format* yang Tepat

Dalam penggunaan rumus dalam pencatatan di *microsoft excel,* penulis merasa penggunaan sumber, rumus dan posisi masih kurang tepat dan sesuai standar yang berlaku. Penulis masih menggunakan kesimpulan sederhana yang mudah dipahami dan mudah diterapkan.

3. Kendala Alat Pencatat Keuangan Otomatis

Pencatat laporan keuangan ditulis secara *semi*-manual pada *microsoft excel* oleh penulis sebagai penanggung jawab bidang keuangan. Penulis secara *semi*-manual membutuhkan ketelitian yang tinggi dalam pelaksanaanya, karena rentan akan ketidakcocokan dan kesalahan dalam penerapannya. Pada pelaksanaanya, transaksi juga masih belum memiliki pembayaran secara *cashless* (QRIS*, Spay,* Dana, dll) sehingga sebagian konsumen merasa kurang puas dengan fasilitas yang tersedia.

4. Kendala Komunikasi

Bisnis yang dijalankan oleh sebuah tim memamng tidak luput dari *misskomunikasi,* perdebatan dan juga kesalahan lainnya. Penulis sendiri mengalami kendala terkait koordinasi dan kumunikasi dengan tim. Komunikasi yang tidaklancar dan tidak efektif menyebabkan perdebatan pendapat sehingga memicu perdebatan kecil dalam internal tim perintisan bisnis.

B. Tinjauan Teoritis Keuangan

1. Laporan Keuangan Bisnis

Laporan keuangan disusun dengan tujuan yaitu untuk menyediakan informasi keuangan disebuah perushaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai pertimbangan dalam pembuatan keputusan ekonomi pada ruang lingkup perusahaan (Gusnardi, 2018). Menurut (Utami et al., 2021) Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akutansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi anatara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Pihak yang dimaksud yaitu:

- Pemilik Perusahaan
- Manajer atau Pimpinan Perusahaan
- Investor
- Kreditur dan *Bankers*

Menurut Gusnardi (2018) menjelaskan bahwa, dalam PSAK Nomor 1 paragraf 08, disebutkan bahwa laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen-komponen berikut ini:

- Laporan posisi keuangan pada akhir periode,
- Laporan laba rugi komprehensif selama periode,
- Laporan perubahan ekuitas selama periode,
- Laporan arus kas selama periode,
- Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lainnya,

- Laporan posisi keuangan pada awal periode kompratif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retosprektif atau membuat penyajian kembali.

Dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan suatu informasi mengenai keuangan pada bisnis yang bisa digunakan untuk melihat suatu kondisi bisnis dan mengetahui perkembangan atau kinerja pada bisnis tersebut pada jangka periode tertentu. Untuk siklus akuntansi satu periode dapat ditentukan sesuai dengan kebutuhan bisnis. Bisa untuk harian, mingguan, bulanan, dan tahunan.

2. Penyusunan Kas & Penggunaan Aplikasi Keuangan

Menurut Maruta (2017) menjelaskan bahwa kegunaan arus kas yang ada pada PSAK No.2 disebutkan bahwa jika laporan arus kas digunakan dalam kaitannya dengan laporan keuangan yang lain, laporan arus kas dapat memberikan informasi yang digunakan untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan sovabilitas) dan kemampuan mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang.

Dalam pembahasan ini, penyusunan kas berbasis aplikasi yang dapat dikatakan *otomatis* perlu dikembangkan mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Dalam pelaksanaanya, para pelaku bisnis memang cenderung tidak memperhatikan catatan keuangan terutama arus kas karena dianggap kurang penting. Akan tetapi perkembangan teknologi kian pesat sehingga yang awalnya penginputan data dilakukan secara penulisan manual lalu berkembang melalui computer dan bahkan sekarang *input* data mampu dilakukan melalui *smartphone.* Banyak aplikasi penunjang laporan keuangan digital diantaranya: Buku Kas, Buku Warung, Teman Bisnis, Catatan Keuangan Usaha-Tokoku, Moodah-Catatan, Keuangan Harian UMKM, Artaka-Pencatat Keuangan Usaha, Kasvlo (Catatan Keuangan *Online*) dan aplikasi lainnya yang menunjang catatan transaksi sederhana bagi usaha yang dijalankan (Arianto, 2020).

Selain itu, dalam proses pembayaran *nontunai* atau *digital payment* penting di era modern ini, pembayaran digital dapat menggunakan berbagai aplikasi pembayaran seperti *Ovo, Go-pay, Dana* dan lainnya yang mempermudah transaksi pembayaran (Tarantang, Juli 2019). Menurut (Suryanto & Kurniati, 2022) manfaat yang dirasakan pelaku usaha setelah menggunakan pembayaran digital diantaranya:

- Meningkatkan Omzet Penjualan
- Variasi Metode Pembayaran
- Pelacakan yang Mudah
- Meningkatkan Keamanan dan Pengendalian Pembayaran
- Memberikan Kemudahan Pembayaran Dimanapun
- Menigkatkan Efektivitas dan Efisiensi Waktu

3. Koordinasi Dalam Bisnis

Guna mengatasi masalah koordinasi, perlu adanya mekanisme koordinasi yakni bisa bersifat spesifik pada keadaan tertentu atau bersifat umum (Juliawati, 2012). Untuk Memperlancar proses terjadinya koordinasi diperlukan model komunijasi yang efektif, baik dalam satu lingkup bidang kerja maupun antar bidang, serta anatara individu-individu di dalamnya (Morlian, 2016).

Masih dalam karya tulis (Morlian, 2016) yang menjelaskan jika ia mengutip dari (Handoko, 2009) menyebutkan tujuan dan manfaat dari koordinasi diantaranya:

- Untuk mewujudkan KISS (koordinasi, integritas, sinkronisasi, dan simplikasi) agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan effisien
- Memecahkan konflik kepentingan berbagai pihak yang terkait
- Agar manajer mampu mengintegrasikan dan mensikronkan pelaksanaan tugas-tugasnya dengan stakholders
- Agar manajer mampu mengintegrasikan kegiatan fungsional dan tujuan-tujuan dari unit organisasi yang terpisah-pisah untuk menvapai tujuan bersama dengan sumberdaya yang terbatas efektif dan efisien

- Adanya pembagian kerja dimana semakin besar pembagian kerja, semakin diperlukan pengkoordinasian/penyerasian sehingga tidak terjadi duplikasi atau tumpang tindih pekerjaan yang menyebabkan pemborosan
- Untuk mengembangkan dan memelihara hubungan yang baik dan harmonis di antara kegiatan-kegiatan, baik fisik maupun nonfisik dengan para stakeholder

4. Manajemen Keuangan Islami

Penulis yang bertugas mengatur dan menjadi pengambil keputusan atas penggunaan dana pada bisnis menjalankan tugas dengan maksimal, amanah dalam mengelola keuangan dan transparan atas data yang disampaikan. Dalam teori manajemen syariah, manajemen dalam Bahasa Arab disebut dengan *Idarah* yang berarti penertiban, pengaturan, pengurusan, perencanaan, dan persiapan (Latifah et al., 2022).

Fungsi manajemen syariah tidak jauh beda dengan manajemen umum/konvesional, diantaranya :

a. Fungsi Perencanaan

Maksudnya disini yakni menyangkut upaya guna menentukan upaya yang akan dicapai dimasa mendatang, membuat rumusan perencanaan guna mencapai tujuan, dan menentukan dana yang diperlukan dan faktor-faktor produksi lain yang akan di gunakan.

b. Fungsi Pengorganisasian

Organisasi dalam pandangan Islam bukan semata-mata wadah, melainkan lebih menekankan pada cara sebuah pekerjaan dilakukan dengan rapi. Dalam sebuah orgasisasi tentu memiliki struktru organisasi. Pimpinan harus menentukan struktur organisasi yang terbaik untuk menjalankan kegiatan ke arah mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

c. Fungsi Kepemimpinan

Pengertian Kepemimpina dari Bahasa Arab, yaitu *umara* yang disebut juga dengan *ulul amri. Ulil amri* atau pejabat adalah orang yang mendapat amanah untuk mengurus urusan orang lain.

d. Fungsi Pengawasan

Falsafah dasar fungsi pengawasan dalam Islam muncul dari pemahaman tanggung jawab individu, amanah, dan keadilan (Dewi et al., 2023). Islam memerintahkan setiap individu untuk menyampaikan amanah yang diembannya. Selanjutnya, didalam Al-Qur'an juga telah menjelaskan terkait prinsip-prinsip manajemen keuangan syari'ah, diantaranya;

1) Setiap perdagangan dialandasi sikap saling rida atau suka sama suka d antara dua pihak sehingga tiak ada yang terdzolimi.
2) Menerapkan prinsip keadilan, baik dalam takaran timbangan, mata uang, maupun pembagian keuntungan bisnis.
3) Kasih sayang, tolong-menolong, dan persaudaraan universal
4) Dalam kegiatan perdagan tidak melakukan investasi pada usaha yang diharamkan (harus mengedepankan halal dan *thayyib*).
5) Harus trhindar dari Riba.
6) Tidak boleh melalaikan diri dari beribadah.

5. Analisis *SWOT*

Berikut adalah analisis *SWOT* keuangan beras analog berbahan dasar dari ubi jalar :

1) *Strengths* (Kekuatan)

   Faktor internal yang mendukung keuangan Beras Analog:

   a. Target pasar yang luas, termasuk konsumen sadar kesehatan
   b. Sumber bahan baku dapat menurunkan ketergantungan pada padi
   c. Margin keuntungan yang kompetitif jika produksi berhasil

2) *WEAKNESSES* (kelemahan)
   a) Modal awal tinggi digunakan sebagai riset dan pengembangan teknologi produksi
   b) Kurangnya akan kesadaran pasar terhadap beras analog sehingga membutuhkan biaya pemasaran yang besar
   c) Skala Ekonomi belum tercapai, sehingga dapat menyebabkan biaya produksi per unit masih tinggi di tahap awal
3) *OPPORTUNITIES* (Peluang)
   a) Permintaan pasar yang terus menumbuh untuk makanan sehat dan alternatif
   b) Tren konsumsi ramah lingkungan, dimana bahan baku alternatif dapat berkelanjutan
   c) Potensi ekspor ke negara-negara yang mengkonsumsi makanan rendah gluten
4) *THREATS* (Ancaman)
   a) Kompetisi tinggi dari produk serupa (misalnya, sagu)
   b) Perubahan harga bahan baku dikarenakan faktor cuaca atau ketersediaan pasokan
   c) Resistensi pasar dikarenakan kebiasaan makan yang sulit diubah dimana masih banyak yang prefensi terhadap beras alami
   d) Peraturan ketat terkait standar kemaan pangan dan izin edar produk.

C. Pemecahan Masalah Keuangan

Dari permasalahn yang timbul seperti contoh penjelasan pada poin satu, penulis mencoba menjabarkan tindakan yang dilakukan guna meminimalisir kendala yang ada, diantaranya:

1. **Permasalahan Pertama: Pencatatan Arus Keuangan Belum Sesuai Standar Akutansi**

   Pencatatan keuangan dalam sebuah bisnis merupakan salah satu objek vital yang harus dijalankan dengan benar dan teliti. Dalam pencatatan keuangan setidaknya terdpat tiga isi dari laporan keuangan yakni laporan laba rugi, neraca dan arus kas. Melihat kendala yang penulis hadapi, penulis mencoba untuk meminimalisir kendala yang ada dengan langkah-langkah dibawah ini:

   a. Mempelajari lebih lanjut standar akutansi dari berbagai sosial media.
   b. Berdiskusi dengan anggota tim terkait model laporan keuangan yang cocok dengan bisnis yang dijalankan.
   c. Menjabarkan laporan keuangan yang disepakati denga lengkap dan mudah dipahami setiap anggota tim.
   d. Berdiskusi dengan teman yang lebih mengerti terkait keuangan suatu bisnis.

2. **Permasalahan Kedua: Kendala Penggunaan *Format* yang Tepat**

   Dalam mencatat arus kas pada *microsoft excel,* penulis mengalami beberapa kendala format rumus yang ada seperti: pengambilan sumber data awal, informasi akun, dan rekap hasil yang ada. Hal ini disebabkan karena pada awal pencatatan keuangan penulis mengalami kesulitan dalam membuat format yang sesuai. Akibatnya, penulis beberapa kali melakukan revisi format dan konsep laporan yang sesuai dengan bisnis dan mudah dipahami yang mencakup pada dana yang masuk maupun dana keluar. Oleh sebab itu, penulis berusaha menyusun laporan yang mudah dipahami dengan beberapa cara diantaranya:

   a. Laporan disusun dengan rinci pada *microsoft excel* dengan melihat refrensi dari berbagai sumber yang ada.

b. Menjelaskan secara transparan arus kas dan sumber dana yang ada kepada setiap anggota.
c. Menjelaskan sistem penulisan yang penulis susun dengan setail
d. Memberikan pemahaman beruang hingga setiap anggota tidak dibingungkan.

3. Permasalahan Ketiga: Kendala Perkembangan Alat Pencatat Keuangan Otomatis

Pada bagian ini, penulis berupaya menambah pengalaman penyusunan laporan keuangan selain menggunakan *microsoft excel,* penulis juga sempat mempelajari penggunaan aplikasi *smartphone* seperti: *catatan keuangan, famfina, buku kas dan zahir.* Namun, setelah melakukan pertimbangan dengan diskusi bersama tim maka disepakati menggunakan *microsoft excel* yang lebih umum penggunaannya. Selain itu, kendala dengan konsumen yakni belum tersedianya pembayaran *cashless/*nontunai mendapatkan respon dari tim yakni perencanaan pendaftaran mitra degan *Platform* pengelola keuangan, akan tetapi belum terealisasi dalam waktu singkat dikarenakan tahapan yang cukup panajang guna mencapai kerja sama dengan mitra keuangan *online* tersebut.

4. Permasalahan Keempat: Kendala Komunikasi

Dalam memecahkan permasalahan ini, penulis menjalankan beberapa cara guna terjalin komunikasi yang baik dengan bidang yang ada, diantaranya:

a. Memberikan *spam* pesan grup guna mendapatkan bahsan lebih lanjut,
b. Lebih sering memberikan ajakan diskusi bersama secara langsung,
c. *Sharing* permasalahan/kendala yang dijalani,
d. Mencari solusi atas permasalahan bisnis
e. Membuat komitmen guna keberlanjutan bisnis,

BAB IV
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kerja sama dengan anggota tim berjalan sesuai capaian target yang telah ditentukan. Penulis mampu membantu tim produksi dalam mencari mitra produsen diawal Januari dan Mei dengan setidaknya 2 UMKM. Penulis ikut serta proses pemilihan Beras Analog yang akan di produksi dari segi harga, kualitas yang akan dijual. Selanjutnya kerja sama dengan tim pemasaran juga berjalan lancar yakni membantu survey lokasi penjualan dibeberapa lokasi yang ditentukan dan juga melakukan survey terkait pengelolaan media pemasaran baik *online* maupun *ofline.*

Dalam bisnis ini, penulis bertanggung jawab untuk mengelola bagian keuangan bisnis. Aspek keuangan menjadi inti dari suatu bisnis karena ide bisnis muncul berawal dari adanya proyeksi keuntungan yang akan didapatkan. Pada poin pertama yakni mencatat arus kas bisnis berisikan beberapa catatan bisnis dari perolehan anggaran modal dan catatan arus kas masuk dan keluar. Lalu pada poin kedua yakni analisis keuangan, penulis menganalisis berbagai aspek keuangan bisnis mulai dari Harga Pokok Produksi(HPP), lalu arus kas bulanan, laporan kas per Bidang, Analisis *Break Event Point*(BEP), Laba Rugi dan Neraca. Lalu poin ketiga yakni berkoordinasi dengan masing-masing bidang bisnis penulis melakukan berbagai kegiatan penunjang keberlangsungan bisnis.

Banyak kendala yang ditemui guna mencapai tujuan yang telah direncanakan. Kendala tersebut berasal dari kurangnya pembelajaran penulis terkait penyusunan laporan keuangan, lalu kendala yang berasal dari kurangnya efektifitas komunikasi antar anggota. Kendala tersebut diselesaikan secara musyawarah melalui forum diskusi bersama. Dan akhirnya penulis mampu menyusun hasil pencatatan keuangan yang bersumber dari lebih 2 bulan penjualan produk dan kemudian data yang ada penulis gunakan untuk membuat arus kas dan laporan keuangan akhir.

B. Saran

Perlu disadari menjalankan sebuah perintisan bisnis tidak sangat mudah dengan mempertimbangkan produk yang ditawarkan dan perintisan bisnis tersebut dimulai dari nol. Pelaku bisnis juga harus mencermati berbagai aspek yang ada mulai dari aspek produksi, SDM, Pemasaran dan keuangan. Pada aspek keuangan harus lebih ditekankan karena dapat menjadi pertimbangan dalam berbagai pengambilan keputusan bisnis. Aspek keuangan sangat diperlukan mulai dari hal dasar seperti penetapan harga, penetapan arus kas keuangan. Oleh sebab itu kami sebagai calon wirausahawan perlu memiliki analisis keuangan yang baik pada saat sebelum dan selama pelaksanaan bisnis.

Pelaku bisnis yang mengelola bagian keuangan perlu memerhatikan hal sederhana seperti melakukan pencatatan arus kas (*cashflow*) dengan rapi dan konsisten serta mudah dipahami. Selain itu, pada saat melakukan analisis keuangan awal, perintis bisnis perlu untuk memikirkan keperluan bisnis secara detail dan teliti yang akan dimasukkan ke dalam perkiraan *fixed cost* dan *variabel cost* sehingga penetapan harga pokok per produk tepat dan sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

Arianto, B. (2020). Pengembangan UMKM Digital Di Masa Pandemi Covid-19. *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis*, *6*(2), 233–247.

Dewi, D. S. T., Izzati, A. R., Aqilah, K., Hendyawan, H., & Aji, G. (2023). Interpretasi Hukum Ekonomi Syariah Dalam Fiqh Anggaran Berdasarkan Akuntansi Syariah. *MSJ: Majority Science Journal*, *1*(3), 94–102.

Ginting, M. C. (2018). Peranan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas. *Jurnal Manajemen*, *4*(2), 187–196.

Gusnardi, A. H. (2018). *Prospek Implementasi Standar Akuntansi: Entitas Mikro, Kecil dan Menengah Berbasis Kualitas Laporan Keuangan Yang Berlaku Efektif Per 1 Januari 2018*. Sadaripress.

Handoko, H. (2009). *Manajemen* (II). BPFE dan LMP2M-YKPN.

Herawati, H., Kusnandar, F., & Adawiyah, D. R. (2014). Teknologi Proses Produksi Beras Tiruan Mendukung Diversifikasi Pangan. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pertanian*, *33*(3), 87–94.

Herawaty, N., & Mansur, F. (2019). PPM Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Efisiensi Biaya Produksi Pada Industri Tahu di Kecamatan Jaluko Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, *3*(1), 15–21.

Isnia, N., Murtasima, D., & Septiani, W. R. (2024). Analisis Penerapan Akuntansi Manajeman Terhadap Kinerja Keuangan Café Boedjang Lapoek. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, *4*(1), 205–217.

Juliawati, N. (2012). Koordinasi Dan Usaha Koordinasi Dalam Organisasi: Sebuah Kerangka Studi. *Jurnal Administrasi Bisnis*, *8*(2).

Kharismawati, Z., & Dewi, I. (2021). Analisis Break Even Point (BEP) Sebagai Alat Perencanaan Laba Bagi Manajemen. *Conference on Economic and Business Innovation (CEBI)*, 34–45.

Latifah, E., Masyhuri, Pahlevi, R. W., Mulyani, S., Hasanah, N., Fidiana, Zunaidi, A., Nurjanah, Yulianti, M. L., Yunus, A. R., Fauzi, A., Dewi, Gst. A. K. R. S., Parmitasari, R. D. A., & Koni, A. (2022). *Manajemen Keuangan Syariah : Sebuah Konsep dan Teori*. Eureka Media Aksara.

Maruta, H. (2017). Pengertian, kegunaan, tujuan dan langkah-langkah penyusunan laporan arus Kas. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, *1*(2), 239–257.

Morlian, A. (2016). Peranan Koordinasi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Administrasi Dan Kebijakan Publik*, *6*(1), 18–27.

Mustika, I., & Farikhah, R. F. (2021). Analisis Pelaporan Keuangan Pada Pt. Lima Mas Sentosa. *Measurement Jurnal Akuntansi*, *15*(2), 1–12.

Ningtyas, J. D. A., Si, M., & Pusmanu, P. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM)(Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, *2*(1), 11–17.

Purwanti, E. (2013). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Dayaan Dan Kalilondo Salatiga. *Among Makarti*, *5*(1).

Srihari, E., & Lingganingrum, F. S. (2016). Ekstrak Kulit Manggis Bubuk. *Jurnal Teknik Kimia*, *10*(1), 1–7.

Suryanto, H. A. M., & Kurniati, P. S. (2022). Use Of Digital Payment In Micro, Small And Medium Business. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan*, *55*, 55–65.

Thalib, A. M., Andriani, D., & Firdaus, V. (2024). Retensi Konsumen Catering ditinjau dari Word of Mouth, Motivasi Konsumen, dan Event Marketing. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, *5*(1), 238–248.

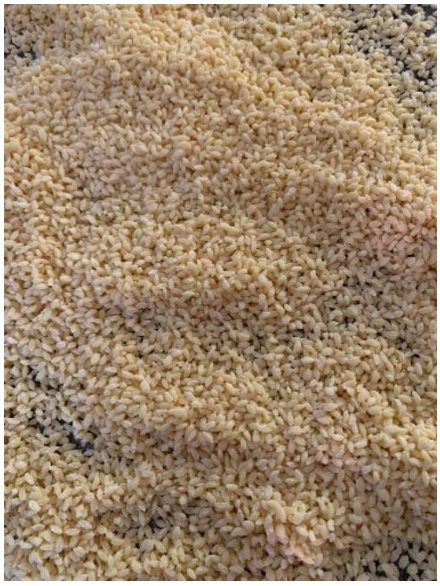
Utami, C. P., Simanjuntak, B. Y., & Krisnasary, A. (2021). Analisis Zat Gizi Makro (Karbohidrat, Protein, Lemak), Serat, Kadar Air, Dan Daya Terima Organoleptik Formulasi Biskuit Tepung Beras Analog. *Jurnal Ilmu Gizi Indonesia*, *5*(1), 37–46.

Williams, D. L., Crittenden, V. L., Keo, T., & McCarty, P. (2012). The Use Of Social Media: An Exploratory Study Of Usage Among Digital Natives. *Journal of Public Affairs*, *12*(2), 127–136.

LAMPIRAN



Lampiran 4.1ubi lagi dikukus



Lampiran 4.2 ubi setelah dikukus



Lampiran 4.3 pencetakan beras analog



Lampiran 4.4 beras setelah dikeringkan



Lampiran4. 5Ubi yang akan diolah



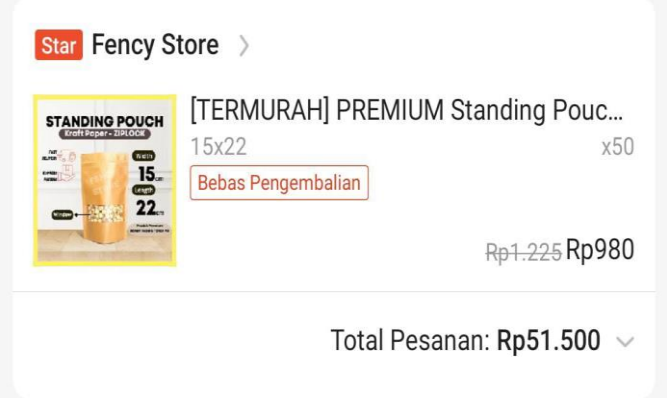
Lampiran 4.6foto kemasan



Lampiran 4.7 salah satu customer



Lampiran 4.8 Customer ingin diet



Lampiran 4.9foto standing pouch

DOKUMENTASI BAGIAN KEUANGAN

Lampiran 4.10 Biaya Produksi keseluruhan

HPP	
Biaya Bahan Baku	Rp 18.354.00
Biaya T.K. Langsung	Rp 2.900.00
Biaya Overhead	Rp 1.006,77
HPP Produk	Rp 22.760,77

Lampiran 4.11tabel keseluruhan kas

No	Tanggal	Keterangan	jumlah	Debit	Kredit	Saldo
1	20/01/2024	iuran per orang	3	200.000	0	600000
2	01/02/2024	Standing Pouch	50	0	51.500	548.500
3	01/03/2024	Alat Tulis Kantor	2	0	8.000	540.500
4	02/03/2024	Beban Bensin		0	30.000	510.500
5	01/04/2024	Stiker	20	0	10.000	500.500
	25/05/2024	Pembelian Bahan baku	10kg	0	320.000	180.500
6	27/05/2024	Beban Pengiriman			14.000	166.500
7	29/05/2024	Pendapatan Beras Analog	1	26.000	0	192.500
8	03/06/2024	Pendapatan Beras Analog	2	52.000	0	244.500
9	10/06/2024	Pendapatan Beras Analog	1	26.000	0	270.500
10	17/06/2024	Pendapatan Beras Analog	3	78.000	0	348.500
11	24/06/2024	Pendapatan Beras Analog	4	104.000	0	452.500

Lampiran 4.12Tabel arus kas bulanan pendapatan pengeluaran

Nama Akun	Harga
Modal	Rp 600.000

Nama Akun	Debit	Kredit
Kas	Rp 600.000	
Modal		Rp 600.000

Nama Akun	Debit	Kredit
Standing Pouch	Rp 51.500	
Kas		Rp 51.500
Alat Tulis Kantor	Rp 8.000	
Kas		Rp 8.000
Stiker	Rp 10.000	
Kas		Rp 10.000
Bahan Baku tahap	Rp 22.760,77	
Kas		Rp 22.760,77
Jumlah	Rp 92.260,77	Rp 92.260,77

Nama Akun	Debit	Kredit
Kas	Rp 26.000	
Pendapatan Mei		Rp 26.000
Kas	Rp 52.000	
Pendapatan Juni Minggu ke 1		Rp 52.000
kas	Rp 26.000	
Pendapatan Juni Minggu ke 2		Rp 26.000
Kas	Rp 78.000	
Pendapatan Juni Minggu ke 3		Rp 78. 000
Kas	Rp 104.000	
Pendapatan Juni Minggu ke 4		Rp 104.000
Jumlah	Rp 286.000	Rp 286.000

Nama Akun	Debit	Kredit
Beban Bensin	Rp30.000	
Kas		Rp 30.000
Beban Pengiriman	Rp 14.000	
Kas		Rp 14.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 58.000	
Kas		Rp 58.000
Jumlah	Rp 120.000	Rp 120.000

Lampiran 4.13Tabel Laporan laba rugi

PERIODE MEI 2024-JUNI 2024		
Penjualan	286.000	
Potongan Penjualan	_	
Total Pendapatan		286.000
Harga Pokok Penjualan		
HPP Buberas	250.367,47	
Total HPP		250.367,47
Laba		35.631,53
Beban Bensin	30.000	
Beban Pengiriman	14.000	
Beban Alat tulis kantor	8.000	
Total Biaya Usaha		52.000
Laba		-
Rugi		-16.368,47
Pendapatan Dan Biaya Diluar Usaha	-	
Pendapatan Diluar Usaha	-	
Biaya Diluar Usaha	-	

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSd3HkvoQafSzS-u4r1hbvREX7Jh-hQcJwM_e4LsOVfCGuBL7g/viewform?usp=sharing

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeOGPzaTd8L8eJDqfO-InaalN4-FgRoydapOCFdYdGDnUaqOA/viewform?usp=sharing

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Jawa Timur tepatnya dikabupaten Bangkalan Madura pada Tanggal 31 Mei 1999 sebagai anak tunggal dari pasangan Amrozi dan Kholifatussa'diyah. Saat ini penulis bertempat tinngal di Jl. Pandanaran UII Candiwinangun Sardonoharjo, kec ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Isttimewa Yogyakarta Hp: 082115921450. Alamat E-mai: *adibizzulhaq93@gmail.com.* Pendidikan menengah atas (SMA /K) ditempuh di Pondok Modern Darussalam Gontor Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2020, penulis diterima di Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.